

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI METODE *INSIDE
OUTSIDE CIRCLE* PADA SISWA KELAS VSD NEGERI NUSA
HARAPAN PERMAI KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

Oleh

**SERGIUS JUDIN
NIM. 4512103019**

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2018**

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKn MELALUI METODE *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI NUSA HARAPAN PERMAI KOTA MAKASSAR

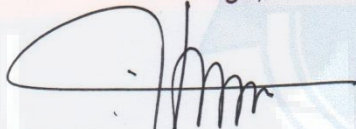
Disusun dan diajukan oleh

SERGIUS JUDIN
NIM 4512103019

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 27 Maret 2018

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. H. Muhammad Nur, SH., M.Pd., MH.
NIDN. 0916108304

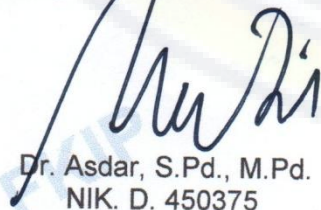
Pembimbing II,



Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0906098803

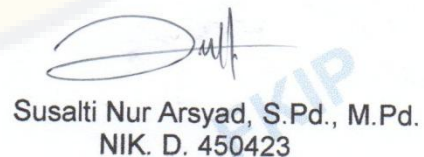
Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450423

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar PKn Metode *Inside OutsideCircle* pada Siswa Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan karya hasil plagiat. Saya siap menanggung risiko/sanksi apabila ternyata ditemukan adanya perbuatan tercela yang melanggar etika keilmuan dalam karya saya ini, termasuk adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Makassar, Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,

SergiusJudin

ABSTRAK

SergiusJudin. 2017. *Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Inside Outside Circle pada Siswa Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dibimbing oleh Dr. Muhammad Nur, M.Pd. dan SusaltiNurArsyad, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan Metode *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran PKn materi Keutuhan NKRI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar.

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar sebanyak 24 siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, dan tes yang selanjutnya dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *inside outside circle* dalam pembelajaran PKn materi "Keutuhan NKRI" dapat meningkatkan hasil belajar pada Siswa Kelas VSD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar. Hal tersebut berdasarkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 75,50 pada siklus I menjadi 85,17 pada siklus II dan peningkatan ketuntasan hasil belajar dari 79,17% pada siklus I menjadi 95,83% pada siklus II.

Kata Kunci : metode *inside outside circle*, hasil belajar PKn

**IMPROVEMENT OF PKN LEARNING RESULTS THROUGH INSIDE
OUTSIDE CIRCLE METHODS ON GRADE V STUDENTS AT SD
NEGERI NUSA HARAPAN PERMAI KOTA MAKASSAR**

Sergius Judin¹

Alamat: Jl. Perkebunan 1 No. 8 (sergius.judin@yahoo.com)

Dr. Muhammad Nur, M.Pd.²

Jurusan PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Bosowa

Alamat: Jln Urip Sumoharjo Km. 4

ABSTRACT

Sergius Judin. 2017. Improvement of PKn Learning Results through Inside Outside Circle Methods on Grade V Students at SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar. (Supervised by Dr. Muhammad Nur, M.Pd., dan Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.).

This research aims to find out whether the application of the method of Inside Outside Circle in the learning of material Wholeness PKn SO can improve learning outcomes grade class V SD State Nusa Hopes Permai Makassar.

This research type is action class (Classroom Action Research) that consists of several stages, namely action planning, implementation,

observation, and reflection. The subject in this study is the grade V SD State Nusa Hopes Permai Makassar as much as 24 students. The data in this study were gathered using observation, and subsequent tests analyzed are descriptive.

The results showed that the application of the method of inside outside circle in the PKn learning materials "integrity of SO, HE" can improve the results of learning in students of class V SD State Nusa Hopes Permai Makassar. It is based on an increase in the average value of the results of the study from 75.50 on cycle I became 85.17 on cycle II and improvement of ketuntasan results learn from 79.17% in cycle I became 95.83% in cycle II.

Keywords: Inside Outside Circle Methods, PKn Learning Result.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Metode *Inside OutsideCircle* pada Siswa Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Kota Makassar” dapat diselesaikan dalam rangka persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa Makassar.

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada segenap pihak yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini. Ucapan terima kasih terkhusus penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda BenediktusNosot dan Ibunda Maria Yasinta Seno atas segala kasih sayang, cinta, doa, dukungan, pengorbanan, dan kerja keras yang telah dilakukan untuk kesuksesan penulis, serta saudara saudarikuHasriati, YosefinaUnas, IgnasiaEnos, Susana Goido, dan RobertusJondo atas segala dukungan dan dorongan semangat selama penulis menyusun skripsi ini.

Penulis ucapkan terima kasih pula yang setinggi-tingginya kepada.

1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Saleh PalluM.Eng., selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Dr. Mas'udMuhammadiyah, M,Si.,selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
3. Drs. Lutfin Ahmad, M.Hum.,danMuhammad Ridwan S.Pd.,M.Pd.,selaku Wakil Dekan I sekaligus pembimbing I dan Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
4. St. Muriati,S.Pd.,M.Pd.,selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.

5. Dr. Muhammad Nur, M.Pd. dan SusaltiNurArsyad, S.Pd.,M.Pd.,selaku Pembimbing I dan II yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi.
6. Para Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, atas bimbingannya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Bosowa.
7. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2012 jurusan PGSD kelas Eksekutifatas dukungan dan semangat persaudaraannya.

Akhir kata, semoga Tuhan yang Maha Esa melimpahkan kebaikan dan menjadikan segala yang kita lakukan dan kita kerjakan sebagai amal ibadah,Amin.

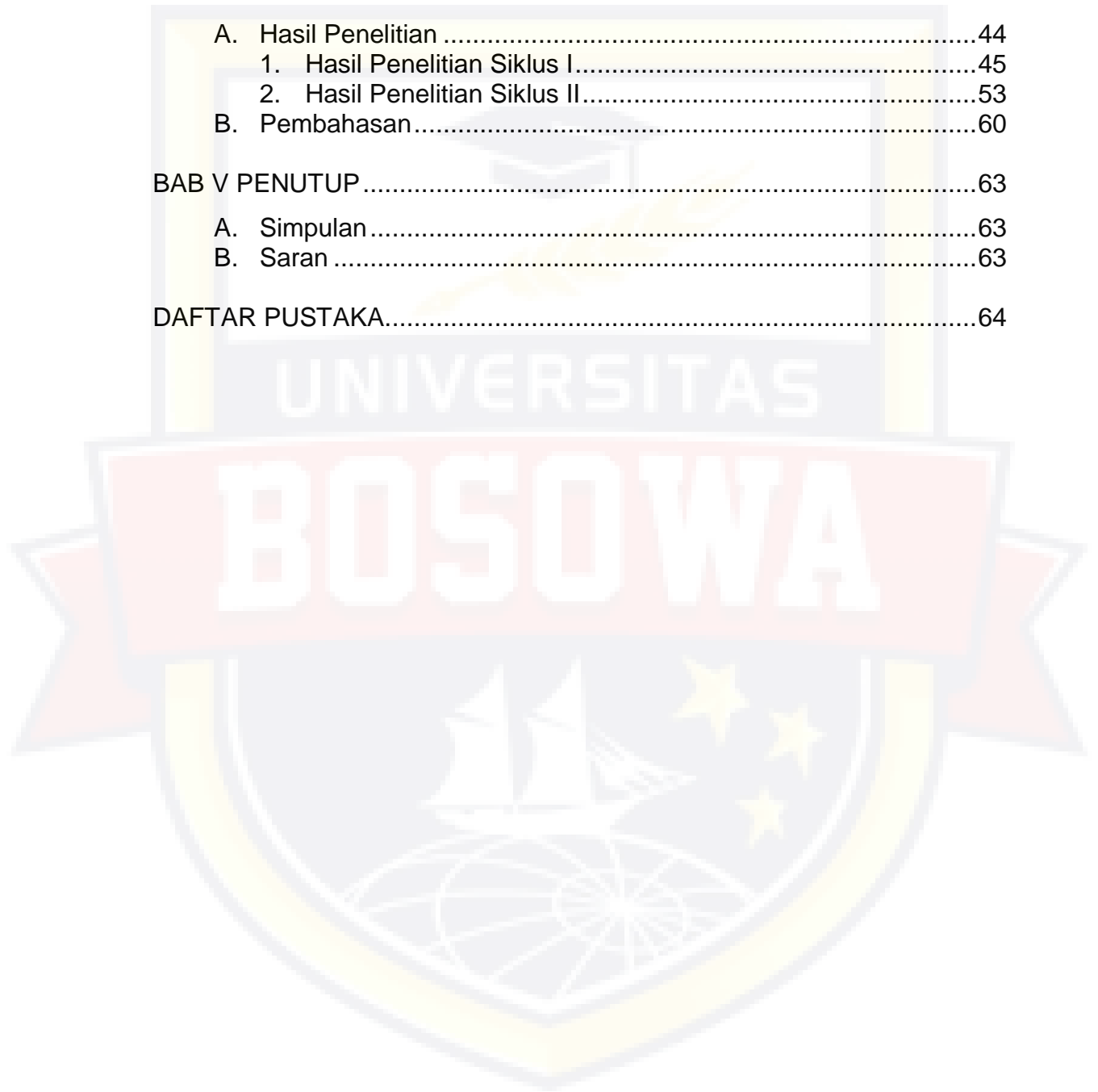
Makassar, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| PERNYATAAN | ii |
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Hasil Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Pembahasan Teori..... | 8 |
| 1. Tinjauan tentang Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan..... | 8 |
| 2. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> | 20 |
| 3. Materi Ajar | 28 |
| B. Kerangka Pikir..... | 34 |
| C. Hipotesis Tindakan..... | 36 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 37 |
| A. Lokasi Penelitian | 37 |
| B. Jenis dan Desain Penelitian | 37 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 37 |
| 2. Desain Penelitian | 37 |
| C. Fokus Penelitian | 38 |
| 1. Pra Tindakan | 38 |
| 2. Gambaran Kegiatan Siklus I | 39 |
| 3. Gambaran Kegiatan Siklus II | 41 |
| D. Subjek Penelitian | 41 |
| E. Instrumen Penelitian | 41 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 42 |
| 1. Tes | 42 |
| 2. Observasi | 42 |
| 3. Dokumentasi..... | 42 |

| | |
|---|-----------|
| G. Teknik Analisis Data..... | 43 |
| H. Indikator Keberhasilan | 43 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Hasil Penelitian | 44 |
| 1. Hasil Penelitian Siklus I..... | 45 |
| 2. Hasil Penelitian Siklus II..... | 53 |
| B. Pembahasan..... | 60 |
| BAB V PENUTUP | 63 |
| A. Simpulan..... | 63 |
| B. Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 64 |



DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 3.1 Teknik Kategori Standar | 43 |
| 4.1 Nilai Hasil Tes Siswa Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada Siklus I..... | 49 |
| 4.2 Pengategorian Hasil Tes Siklus I pada Siswa Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar | 50 |
| 4.3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada Siklus I | 51 |
| 4.4 Nilai Hasil Tes Siswa Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada Siklus II..... | 56 |
| 4.5 Pengategorian Hasil Tes Siklus I pada Siswa Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar | 57 |
| 4.6 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada Siklus II | 59 |
| 4.7 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar melalui Penerapan Metode <i>Inside Outside Circle</i> | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| 2.1. Pertentangan antar Warga Dapat MerusakKeutuhan Bangsa Indonesia..... | 31 |
| 2.2. Puing-puing Bangunan yang Hancur AkibatKerusuhan antar Sesama Anak Bangsa..... | 32 |
| 2.3. Posko Bencana Alam..... | 34 |
| 2.4 Skema Kerangka Pikir..... | 36 |
| 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas..... | 38 |
| 4.1 Histogram Kategori Hasil Tes Siklus I pada Siswa Kelas VSD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar..... | 51 |
| 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VSD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada Siklus I..... | 52 |
| 4.3 Histogram Kategori Hasil Tes Siklus II pada Siswa Kelas VSD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar..... | 58 |
| 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VSD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada Siklus II..... | 59 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I..... | 66 |
| 2. Lembar Observasi Siklus I..... | 72 |
| 3. Soal dan Kunci Jawaban Tes Siklus I..... | 75 |
| 4. Hasil Observasi Siklus I..... | 79 |
| 5. Hasil Pekerjaan Siswa Siklus I | 82 |
| 6. Hasil Tes Siklus I..... | 91 |
| 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II..... | 92 |
| 8. Lembar Observasi Siklus II..... | 98 |
| 9. Soal dan Kunci Jawaban Tes Siklus II..... | 101 |
| 10. Hasil Observasi Siklus II..... | 105 |
| 11. Hasil Pekerjaan Siswa Siklus II | 108 |
| 12. Hasil Tes Siklus II..... | 117 |
| 13. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian | 118 |
| 14. Surat Keterangan Penelitian..... | 122 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan utama bagi setiap individu. Melalui pendidikan, setiap individu dapat mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Pendidikan mampu mengembangkan potensi setiap individu dalam menjalani kehidupannya, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan hal yang bersifat positif bagi setiap individu. Wahyudin (2008) menyatakan bahwa pendidikan merupakan semua pengalaman hidup yang berlangsung di dalam lingkungan dan berpengaruh positif bagi perkembangan individu. Pendidikan merupakan aktivitas individu yang terjadi sepanjang hayat. Hal ini berarti bahwa pendidikan merupakan aktivitas dalam kehidupan setiap individu yang didalamnya terdapat usaha sadar untuk belajar dan mengembangkan potensi dirinya dengan tujuan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang bersifat positif. Mengingat pentingnya arti pendidikan sesuai

pendapat diatas, maka semua pihak atau seluruh elemen masyarakat bertanggung jawab penuh atas berlangsungnya proses pendidikan.

Bentuk pertanggung jawaban semua pihak atau seluruh elemen masyarakat terhadap sistem pendidikan adalah dengan melaksanakan pendidikan pada tripusat pendidikan. Hal ini sesuai dengan pendapat Ruminiati (2007:13) yang menyatakan bahwa tripusat pendidikan adalah tempat anak mendapatkan pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, baik informal, formal maupun nonformal yang terdiri atas pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan keluarga akan menjadi dasar bagi pendidikan sekolah dan masyarakat. Hasil dari pendidikan keluarga dan sekolah akan diterapkan dilingkungan masyarakat. Komponen penting yang harus diterapkan dalam hidup bermasyarakat adalah keterampilan hidup bermasyarakat. Menurut pendapat Winata putra (2008) nilai, moral, dan budipekerti mendapat tempat khusus dalam hidup bermasyarakat.

Konsep nilai, moral, dan budipekerti dapat diperoleh anak dalam pembelajaran di sekolah, baik pada jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Pada pembelajaran disekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran yang wajib dan perlu dibelajarkan. Salah satu dari mata pelajaran tersebut adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Melalui mata pelajaran PKn setiap siswa diharapkan dapat mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu membentuk warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan berpartisipasi dalam kehidupan politik.

Selain itu, PKn juga bertujuan untuk membentuk individu yang taat pada nilai-nilai, norma-norma, dan prinsip-prinsip dasar demokrasi konstitusional Indonesia (Winataputra, 2008).

Tujuan mata pelajaran PKn di atas tentu saja bukan hal yang mudah untuk dicapai, khususnya pada jenjang pendidikan sekolah dasar. Hal ini dikarenakan usia anak sekolah dasar masih berada pada taraf berpikir konkret, sehingga anak berpikir berdasarkan manipulasi fisik dari objek-objek yang diamati. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Piaget bahwa anak usia 7-12 tahun berada dalam periode operasi konkret, yang menunjukkan kenyataan adanya hubungan pengalaman empirik dengan pengalaman konkret. Oleh sebab itu, guru perlu mengadakan variasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pencapaian siswa dalam belajar, baik dengan menggunakan strategi, model, metode, atau pun media pembelajaran.

Uraian di atas sejalan dengan pendapat Rakhmat (2006) yang menyatakan bahwa guru harus dapat mengadakan perubahan dari kelas yang membosankan menjadi kelas yang menyenangkan dengan pemakaian strategi, model, metode, atau pun media pembelajaran. Teori inilah yang digunakan sebagai dasar untuk mengadakan perubahan dalam pembelajaran PKn yang selama ini dilaksanakan melalui penerapan model dan media pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar terhadap proses pembelajaran

PKn siswa kelas V tahun pelajaran 2016/2017, diketahui bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang aktif adalah gurunya saja, sedangkan siswa masih kurang aktif untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, diperoleh informasi bahwa model pembelajaran yang selama ini diterapkan adalah model konvensional dengan metode ceramah. Ketika menyampaikan materi pelajaran, guru belum menggunakan variasi model dan metode pembelajaran secara maksimal, sehingga konsep pemahaman siswa masih bersifat abstrak dan pembelajaran terkesan monoton. Tidak sedikit diantara siswa kelas V yang mengobrol dengan temannya ketika guru menyampaikan materi. Ketika guru mengajukan pertanyaan, siswa kurang antusias bahkan terkesan pasif dalam menjawab pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan guru hanya dijawab dan didominasi oleh siswa yang pintar. Hal tersebut merupakan indikasi rendahnya aktivitas belajar siswa. Selain itu, hasil belajar mata pelajaran PKn tergolong rendah, karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 70. Untuk mengatasi permasalahan diatas, guru perlu mengadakan perbaikan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik dan menekankan pada penguasaan materi secara optimal.

Metode *inside outside circle* merupakan satu tipe model pembelajaran yang merupakan pengembangan dari *cooperative learning* dimana penerapannya metode pembelajaran dengan sistim lingkaran kecil

dan lingkaran besar, di mana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbedadengan singkat dan teratur. Kelebihan metode *inside outside circle* adalah Mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan, mudah dipecah menjadi berpasangan, lebih banyak ide muncul, lebih banyak tugas yang bisa dilakukan, guru mudah memonitor.

Dengan adanya kegiatan ini maka pemahaman siswa akan materi yang disampaikan bisa lebih dipahami. Dengan demikian hasil belajar yang dicapai siswa bisa mengalami peningkatan. Penyajian materi dengan Metode *inside outside circle* tersebut dapat memperdalam pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dengan memunculkan banyak ide yang mewakili konsep materi. Tentunya dengan penguasaan materi yang baik akan memberikan hasil belajar yang baik pula. Sehingga dengan demikian penulis berencana melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan Metode *inside outside circle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode *inside outside circle* dalam pembelajaran PKn materi keutuhan NKRI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan Metode *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran PKn materi Keutuhan NKRI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan pemikiran yang positif dalam rangka perbaikan pembelajaran PKn khususnya di kelas VSD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah dan guru

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan guru mata pelajaran dalam melakukan perbaikan pembelajaran PKn

b. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian serta wawasan.

c. Bagi siswa

Memperoleh treatment pembelajaran PKn yang lebih berkesan dan meningkatkan hasil belajarnya.

d. Bagi pembaca

Sebagai bahan referensi terkait permasalahan dalam pembelajaran PKn serta metodologi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembahasan Teori

1. Tinjauan tentang Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Dalam tinjauan mengenai hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan akan dijelaskan konsep tentang belajar, pengertian mengenai Pendidikan Kewarganegaraan, tujuan Pendidikan Kewarganegaraan, ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

a. Pengertian Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar diartikan dengan berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Sedangkan Gagne (dalam Komalasari, 2010: 2) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis *performance* (kinerja). Sejalan dengan itu, Sunaryo (dalam Komalasari, 2010: 2) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dan juga menurut Slameto (2003: 2) bahwa belajar adalah "suatu proses usaha yang

dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah lakunya yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Hilgrad dan Bower menjelaskan tentang belajar bahwa:

Belajar berhubungan dengan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang (misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya) (Purwanto, 2007:84).

Komalasari (2010) menjelaskan bahwa perubahan yang terjadi melalui belajar tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan untuk hidup (*life skills*) bermasyarakat meliputi keterampilan berpikir (memecahkan masalah) dan keterampilan sosial, juga yang tidak kalah pentingnya adalah nilai dan sikap. Lebih lanjut Komalasari (2010) mengenai prinsip-prinsip dalam belajar yaitu sebagai berikut.

1) Prinsip Kesiapan

Tingkat keberhasilan belajar tergantung pada kesiapan belajar. Apakah dia sudah dapat mengonsentrasikan pikiran, atau apakah kondisi fisiknya sudah siap untuk belajar.

2) Prinsip asosiasi

Tingkat keberhasilan belajar juga tergantung pada kemampuan pelajar mengasosiasikan atau menghubungkan apa yang sedang dipelajari dengan apa yang sudah ada dalam ingatannya:

pengetahuan yang sudah dimiliki, pengalaman, tugas yang akan datang, masalah yang pernah dihadapi dan lain-lain.

3) Prinsip latihan

Pada dasarnya mempelajari sesuatu itu perlu berulang-ulang atau diulang-ulang, baik mempelajari pengetahuan maupun keterampilan bahkan dalam kawasan afektif.

4) Prinsip efek (akibat)

Situasi emosional pada saat belajar akan memengaruhi hasil belajarnya. Situasi emosional itu dapat disimpulkan sebagai perasaan senang atau tidak senang selama belajar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka belajar dapat disimpulkan sebagai perubahan yang relatif menetap atau permanen yang bukan hanya dalam hal adanya tambahan pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan bahkan sikap (afektif).

b. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah matapelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD1945. Kemudian menurut Azis Wahab (Cholisin,2000) menyatakan bahwa PKn ialah media pengajaran

yang meng-Indonesiakan para siswa secara sadar, cerdas, dan penuh tanggung jawab. Karena itu, program PKn memuat konsep-konsep umum ketatanegaraan, politik dan hokum negara, serta teori umum yang lain yang cocok dengan target tersebut.

Berbeda dengan pendapat diatas pendidikan kewarga negaraan diartikan sebagai penyiapan generasi muda (siswa) untuk menjadi warga Negara yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakatnya (Samsuri, 2011). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi warga Negara yang berkarakter bangsa Indonesia, cerdas, terampil, dan bertanggungjawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945.

c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan dari Pendidikan Kewarga negaraan diatur dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Tujuannya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan

- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti-korupsi.
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Ahmad Sanusi (dalam Cholisin, 2004) menyebutkan bahwa konsep-konsep pokok yang lazimnya merupakan tujuan *Civic Education* pada umumnya adalah sebagai berikut:

- 1) Kehidupan kita di dalam jaminan-jaminan konstitusi.
- 2) Pembinaan bangsa menurut syarat-syarat konstitusi.
- 3) Kesadaran warga negara melalui pendidikan dan komunikasi politik.
- 4) Pendidikan untuk (ke arah) warga negara yang bertanggung jawab.
- 5) Latihan-latihan berdemokrasi.
- 6) Turut serta secara aktif dalam urusan-urusan publik.
- 7) Sekolah sebagai laboratorium demokrasi.
- 8) Prosedur dalam pengambilan keputusan.
- 9) Latihan-latihan kepemimpinan.

10) Pengawasan demokrasi terhadap lembaga-lembaga eksekutif dan legislatif.

11) Menumbuhkan pengertian dan kerjasama Internasional.

Dari tujuan yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, diketahui bahwa tujuan Pendidikan Kewarganegaraan memuat beberapa hal yang memuat nilai-nilai karakter. Untuk mencapai tujuan tersebut Pendidikan Kewarganegaraan memiliki komponen-komponen yaitu pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), keterampilan kewarganegaraan (*civicskill*), dan karakter kewarganegaraan (*civic disposition*) yang masing-masing memiliki unsur. Berdasarkan pemaparan di atas dapat dikemukakan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan dapat diartikan sebagai mata pelajaran yang fokus pada pembentukan warga negara yang memiliki keterampilan intelektual, ketrampilan berpartisipasi dalam setiap kegiatan kewarganegaraan dan memiliki karakter kewarganegaraan yang kuat sehingga menjadikan warga negara yang cerdas dan berkarakter.

d. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan diatur dalam Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Ruang Lingkup matapelajaran PKn untuk pendidikan dasar dan menengah secara umum meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1) Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa

Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.

- 2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, hukum dan peradilan internasional.
- 3) Hak Asasi Manusia, meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan penghormatan dan perlindungan HAM.
- 4) Kebutuhan warga negara, meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
- 5) Konstitusi negara, meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- 6) Kekuasaan dan politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi, pemerintah pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju

masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.

- 7) Pancasila, meliputi, kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai- nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.
- 8) Globalisasi, meliputi: globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Berdasarkan ruang lingkup PKn di atas, diketahui bahwa materi yang ada dalam PKn terdiri dari diantaranya tentang materi nilai-nilai, norma dan peraturan hukum yang mengatur perilaku warga negara, sehingga diharapkan peserta didik dapat mengamalkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari menjadi karakter pribadi yang melekat pada setiap individu peserta didik.

e. Sejarah Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut Nu'man Soemantri (dalam Cholisin, 2004), secara singkat sejarah perkembangan PKn sesudah kemerdekaan diawali dengan pendidikan moral di Indonesia yang berisi nilai-nilai kemasyarakatan, adat dan agama. Pada tahun 1957, pelajaran kewarganegaraan membahas cara memperoleh dan kehilangan kewarganegaraan. Pada tahun 1961, istilah kewarganegaraan berubah menjadi *civics* yang membahas tentang

sejarah nasional, sejarah Proklamasi, UUD 1945, Pancasila, pidato-pidato kenegaraan presiden, pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa. Pembelajaran *civics* dilaksanakan dengan menggunakan metode indoktrinasi. Pada tahun 1968, pemerintah menetapkan kurikulum yang baru dengan mengganti nama pelajaran Kewargaan Negara menjadi Pendidikan Kewargaan Negara/PKn. Kemudian diadakan Seminar Nasional Pengajaran dan pendidikan *civics* di Tawangmangu Surakarta tahun 1972 yang menghasilkan antara lain; menetapkan istilah Ilmu Kewargaan Negara (IKN) sebagai pengganti *civics*, dan Pendidikan Kewargaan Negara sebagai pengganti istilah *civic education*.

Pada kurikulum tahun 1989, Pendidikan Kewarganegaraan diatur dalam Undang-Undang No.2 Tahun 1989 tentang SPN Pasal 39 ayat 2, yaitu Pancasila yang mengarah pada moral, tentunya diharapkan diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian kurikulum 1994 bergulir lebih pada upaya memadukan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Kurikulum 1994 sebagai salah satu upaya dalam melaksanakan UU no.2 Tahun 1989, yaitu memilih mengintegrasikan antara pengajaran pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan menjadi PPKn. Kurikulum tahun 2004/ kurikulum KBK juga membawa perubahan nama dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi Pendidikan Kewarganegaraan, isinya meliputi beberapa aspek yaitu, Pancasila, persatuan dan kesatuan, norma, hukum dan peraturan, hak asasi

manusia, kebutuhan warga negara, konstitusi negara, kekuasaan dan politik, dan globalisasi.

Tetapi dengan adanya perubahan UU No. 2 Tahun 1989 yang diubah dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional nama pendidikan Pancasila tidak dieksplisitkan lagi, sehingga berubah nama menjadi Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Pancasila dimasukkan dalam PKn. Begitu pula kurikulum 2004 memperkenalkan istilah pengganti PPKn dengan Kewarganegaraan/ Pendidikan kewarganegaraan. Perubahan ini juga nampak diikuti dengan perubahan Isi PKn yang lebih memperjelas akar keilmuan yakni politik, hukum, dan moral (Cholisin, 2004). Perkembangan paradigma PKn di Indonesia antara paradigma lama dan Paradigma Baru untuk memberikan istilah PKn yang sejalan dengan tuntunan era reformasi dan yang sekarang dikembangkan dengan standar isi).

Paradigma baru PKn antara lain memiliki struktur organisasi keilmuan yang jelas yakni berbasis pada ilmu politik, hukum, filsafat moral/ filsafat Pancasila dan memiliki visi yang kuat *nation and character building*, *citizen empowerment* (pemberdayaan warga negara), yang mampu mengembangkan *civil society* (masyarakat kewargaan) yang memiliki arti penting dalam pembaharuan Pendidikan Kewarganegaraan yang sejalan dengan sistem politik demokratis. Paradigma baru ini merupakan upaya untuk menggantikan paradigma lama PKn (PPKn), yang antara lain bercirikan struktur keilmuan yang tidak jelas, materi disesuaikan dengan

kepentingan politik rezim, memiliki visi untuk memperkuat *statebuilding* (Negara otoriter birokratis) yang bermuara pada posisi warga negara sebagai kaula atau obyek yang sangat lemah ketika berhadapan dengan penguasa. Akibat dari kondisi tersebut, PKn semakin sulit untuk mengembangkan karakter warga negara yang demokratis (Cholisin, 2008).

Dari pemaparan di atas dapat dikemukakan bahwa sejarah perkembangan PKn di Indonesia mengalami pergantian nama dari *civics*, kewargaanegara, PMP, PPKn, kemudian menjadi PKn. Perubahan ini juga nampak diikuti dengan perubahan isi PKn yang lebih memperjelas akar keilmuan yakni politik, hukum dan moral. Penanaman nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari menjadi kurang terinternalisasi melalui pembelajaran PKn di kelas. Sehingga menyebabkan semakin sulit mengembangkan Pendidikan Karakter dikarenakan mater PKn lebih fokus pada materi pendidikan politik dan hukum.

f. Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Hasil pembelajaran yang berlandaskan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan meliputi pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, maka guru tidak hanya menilai siswa dari aspek intelektual tetapi kemampuan sosial, sikap siswa selama proses belajar mengajar serta keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran juga dinilai oleh guru. Siswa yang telah mengalami pembelajaran diharapkan memiliki

pengetahuan dan keterampilan baru serta perbaikan sikap sebagai hasil dari pembelajaran yang telah dialami siswa (Depdiknas, 2016).

Sudjana (2011) mengemukakan bahwa dalam hasil pembelajaran terdapat tiga ranah yaitu dijelaskan sebagai berikut.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif ,berkaitan dengan daya pikir atau cara untuk dapat mengingat dan menyimpannya dalam ingatan ,pengetahuan dan penalaran yang mencakup kemampuan siswa dalam mengingat sampai memecahkan masalah.

2) Ranah Psikomotorik

Ranah ini berorientasi pada keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu fisik,motorik, atau keterampilan tangan yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan yang memerlukan koordinasi antara saraf atau otot.

3) Ranah Afektif

Ranah ini berkaitan dengan perasaan / kesadaran, sikap dan nilai, seperti perasaan senang atau tidak senang yang memotifasi seorang untuk memilih apa yang disenangi.

Dalam penelitian ini, hasil belajar PKn siswa merupakan nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes yang diberikan setiap siklusnya.

2. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran *Inside Outside Circle*

a. Pengertian Metode *Inside Outside Circle*

Secara umum, apa yang dimaksud dengan metode *inside outside circle* (IOC) adalah metode pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar (Spencer Kagan, 1993), di mana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbedadengan singkat dan teratur. Adapun langkah-langkahnyayaitu sebagai berikut:

- 1) Separuh dari jumlah siswamembentuk lingkaran kecil menghadap keluar,
- 2) Separuhnya lagi membentuk lingkaran besar menghadap ke dalam,
- 3) Siswa yang berhadapan berbagi informasi secara bersamaan,
- 4) Siswa yang berada di lingkran luar berputar keudian berbagi informasi kepada teman (baru) di depannya, dan seterusnya.

b. Tujuan Metode *Inside Outside Circle*

Menurut (Mansyur, 1998) Dalam setiap kegiatan belajar, tidak terlepas dari suatu tujuan yang hendak dicapai. Pada dasarnya, pencapaian tujuan pendidikan ditentukan oleh kemampuan guru, karena faktor pendidik sangat besar perannya. Sekiranya pendidik itu baik, maka hasil pendidikannya akan lebih baik pula. Dan sebaliknya, pendidik yang belum siap mengajar tidak akan berhasil di dalam pelaksanaan pengajaran dan pendidikan. Dengan demikian, seorang guru pada saat melakukan proses mengajar harus memperhatikan tujuan instruksional

khusus yang ingin dicapai oleh oleh murid. Sebab, pencapaiantujuan pembelajaran khusus erat sekali kaitannya dengan tujuan pembelajaran,tujuan kurikuler, dan tujuan pendidikan nasional.

Belakangan, perkembangan metode pembelajaran menitik-beratkan pada kemampuan murid dalam mengekspresikan seluruh potensi dan pemahamannya pada materi pelajaran. Diproyeksikan pada metode ini, dominasi guru di dalam kelas tidak ada lagi. Karenanya, metode ceramah sebagaimana dilaksanakan sejak dulu ditinggalkan. Pada metode ini, partisipasi murid dinomor-satukan. Tujuannya adalah untuk memandirikan murid dalam berpikir dan memperoleh pengetahuan, serta mengolahnya hingga murid benar-benar paham terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

Menurut Ihsan (2001) Perkembangan tujuan pendidikan ini berupa peningkatan pada teknik dan metode yang lebih kreatif dan inovatif, dan partisipatif, yang berguna bagi perkembangan hasil belajar siswa. Inovasi memang diperlukan dalam pendidikan. Dan tujuan daripada inovasi pendidikan, menurut Fuad Ihsan, adalah untuk meningkatkan efisiensi, relevansi, kualitas dan efektifitas. Dan ini sesuai dengan arah inovasi pendidikan Indonesia, yaitu: (a) mengejar ketinggalan-ketinggalan yang dihasilkan oleh kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (b) mengusahakan terselenggaranya pendidikan sekolah maupun luar sekolah yang maju bagi warga negara.

Maka kemudian dikenal yang namanya pengajaran kooperatif (*cooperative learning*). Konsep inti daripada *cooperative learning* adalah menempatkan pengetahuan yang dimiliki siswa merupakan hasil daripada aktivitas yang dilakukannya, bukan pengajaran yang diterima secara pasif. Menurut (Isjoni, 2000), ada tiga tujuan dalam konsep *cooperative learning*, yaitu: (1) Penghargaan kelompok; (2) Pertanggungjawaban individu; dan (3) Kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan.

Menurut (Trianto, 2007) menjelaskan, tujuan daripada *cooperative learning* adalah: pertama, sebagai usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa. Kedua, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok. Dan ketiga, untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama antar siswa yang berbeda latarbelakang.

Dengan kaca pandang di atas, dapat disimpulkan, bahwa sebuah metode pengajaran haruslah sesuai dengan tujuan pendidikan di atas, yaitu partisipasi murid untuk membangun kemandirian dalam memahami materi pelajaran. Begitu pula dengan metode pengajaran *inside outside circle*, bagaimanapun juga harus sesuai dengan tiga tujuan pendidikan di atas. Adapun tujuan daripada dirumuskannya metode pengajaran *inside outside circle* bisa dilihat dari rumusan konsep metode tersebut, yang di dalamnya memperhatikan partisipasi siswa dalam memperoleh dan memahami pengetahuan, serta mengembangkannya. Karena metode

inside outside circle merupakan salah satu metode dalam *cooperative learning*, karenanya tujuan-tujuan pada metode *inside outside circle* adalah untuk mewujudkan daripada tujuan pengajaran koperatif (*cooperative learning*).

c. Kelebihan dan kekurangan Metode *Inside Outside Circle*

Adapun untuk kelebihan dari metode *inside outside circle* antara lain sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan
- 2) Mudah dipecah menjadi berpasangan
- 3) Lebih banyak ide muncul
- 4) Lebih banyak tugas yang bisa dilakukan
- 5) Guru mudah memonitor

Adapun kekurangan dari metode *inside outside circle* antara lain sebagai berikut:

- 1) Membutuhkan ruang kelas yang besar
- 2) Terlalu lama sehingga tidak konsentrasi dan disalahgunakan untuk bergurau.
- 3) Kurang kesempatan untuk kontribusi individu.
- 4) Jumlah genap bisa menyulitkan proses pengambilan suara
- 5) Membutuhkan lebih banyak waktu.

d. Langkah-langkah Penerapan *Inside Outside Circle*

Sebelum masuk pada langkah-langkah metode *Inside Outside Circle*, ada baiknya jika diketahui terlebih dahulu teknik memola kelompok. Hal ini penting oleh karena metode *inside outside circle* ini termasuk salah satu metode pembelajaran yang mendukung pembelajaran (*cooperative learning*) dimana pengelompokan menjadi unsur utamanya. Diketahui, bahwa pola pengelompokan haruslah ditata secara benar dan tepat. Tata pengelompokan ini bisa pada kuantitas masing-masing kelompok, bisa pula pada durasi waktu perubahan anggota dalam masing-masing kelompok.

Menurut Lie (2010) Panduan pengelompokan dengan berbagai varian macam anggota, yaitu:

1) Kelompok berpasangan

- a) Kelebihan daripada kelompok berpasangan ini adalah: meningkatkan partisipasi siswa, cocok untuk tugas sederhana, lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok, interaksi lebih mudah, dan lebih mudah dan cepat membentuknya.
- b) Kekurangan daripada kelompok berpasangan ini adalah: banyak kelompok yang melapor dan perlu dimonitor, lebih sedikit idea yang muncul, dan jika ada perselisihan sulit ada penengah.

2) Kelompok bertiga

- a) Kelebihan pada kelompok bertiga ini adalah: jumlah ganji yang artinya ada penengah, lebih banyak kesempatan untuk kontribusi masing-masing anggota kelompok, dan interaksi lebih mudah.
- b) Kekurangan pada kelompok bertiga ini adalah: banyak kelompok yang akan melapor dan dimonitor dan lebih sedikit ide yang muncul
- c) Kekurangan pada kelompok bertiga ini adalah: banyak kelompok yang akan melapor dan dimonitor dan lebih sedikit ide yang muncul

3) Kelompok berempat

- a) Kelebihan dari kelompok berempat ini adalah: mudah dipecah menjadi berpasangan, lebih banyak ide muncul, lebih banyak tugas yang bisa dilakukan, dan guru mudah memonitor.
- b) Kekurangan dari kelompok berempat ini adalah: membutuhkan lebih banyak waktu, membutuhkan sosialisasi yang lebih baik, jumlah genap bisa menyulitkan pengambilan suara, kurang kesempatan untuk kontribusi individu, dan siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memperhatikan.

4) Kelompok berlima

- a) Kelebihan dari kelompok berlima ini adalah: jumlah ganjil memudahkan proses pengambilan suara, lebih banyak ide

muncul, lebih banyak tugas yang bisa dilakukan, dan guru mudah memonitor kontribusi.

- b) Kekurangan dari kelompok berlima ini adalah: membutuhkan lebih banyak waktu, membutuhkan sosialisasi yang lebih baik, siswa mudah melepaskan diri dari keterlibatan dan tidak memperhatikan, dan kurang kesempatan untuk individu.

Setelah memilih pola pengelompokan sebagaimana disebut di atas, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan langkah-langkah metode IOC. Menurut Spencer Kagan, ada lima langkah utama dalam penerapan metode IOC ini, yaitu:

- 1) Langkah pertama, separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.
- 2) Langkah kedua, separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama dan menghadap ke dalam.
- 3) Langkah ketiga, kemudian dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
- 4) Langkah keempat, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam, sehingga masing-masing siswa mendapatkan pasangan baru.
- 5) Langkah terakhir, giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang berbagi informasi. Demikian seterusnya.

Siswa dalam kelas dibagi menjadi dua lingkaran, yaitu lingkaran individu dan lingkaran kelompok (Lie, 2010).

1) Lingkaran individu

- a) Separuh kelas (atau seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak) berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar.
- b) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran yang pertama. Dengan kata lain, mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam.
- c) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
- d) Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan baru untuk berbagi informasi.
- e) Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.

2) Lingkaran kelompok

- a) Satu kelompok berdiri di lingkaran kecil menghadap ke luar. Kelompok yang lain berdiri di lingkaran besar.

- b) Kelompok berputar seperti prosedur lingkaran individu yang dijelaskan di atas dan saling berbagi.

Dua hal yang perlu diketahui dari penggunaan metode IOC pada proses pembelajaran ini, yaitu kelebihan dan kekurangan metode IOC. Kelebihan daripada penggunaan metode IOC ini adalah, siswa akan mudah mendapatkan informasi yang berbeda-beda dan beragam dalam waktu bersamaan. Sedangkan kekurangan daripada penerapan metode IOC adalah: membutuhkan ruang kelas yang besar, terlalu lama sehingga tidak konsentrasi dan disalahgunakan untuk bergurau, dan rumit untuk dilakukan.

3. Materi Ajar

KEUTUHAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA (NKRI)

a. Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia sangat penting bagi kelangsungan hidup Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kelangsungan hidup serta penyelenggaraan bernegara akan terganggu bila wilayah dan bangsa Indonesia terancam. Ancaman itu terdiri atas ancaman terhadap keutuhan wilayah dan ancaman terhadap keutuhan bangsa.

Contoh ancaman terhadap keutuhan wilayah:

- 1) Ada sebagian wilayah yang memisahkan diri dari Indonesia.
- 2) Ada pulau yang diambil alih negara lain.
- 3) Ada wilayah yang dijadikan sebagai tempat penye-lundupan, pencurian ikan atau transaksi kegiatan illegal lainnya.

4) Ada kegiatan yang mengancam kelangsungan hidup suatu pulau, misalnya; penambangan pasir, dijadikan tempat sampah/limbah, dijadikan ladang nuklir, dan sebagainya.

5) Pulau diperjualbelikan kepada orang atau negara lain.

Contoh ancaman terhadap keutuhan bangsa:

- 1) Mempengaruhi suatu suku bangsa agar membenci atau menjelekkansuku bangsa lain.
- 2) Saling memfitnah antarsesama warga.
- 3) Dendam, rasa benci dan permusuhan antarwarga bangsa.
- 4) Perlakuan yang tidak adil terhadap warga bangsa.
- 5) Pertikaian yang berlarut-larut antara satu suku dengan suku lain atau antarumat beragama.

b. Perjuangan Menegakkan Keutuhan NKRI

Para pendahulu kita telah membuktikan betapa pentingnya keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia. Bukti tersebut adalah adanya perjuangan menegakkan dan menjaga keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia. Mereka telah berjuang untuk menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Negara Indonesia yang merdeka, bersatu dan berdaulat harus kita pertahankan agar dapat mencapai kemakmuran dan keadilan.

Perjuangan bangsa Indonesia dalam menegakkan keutuhan wilayah dan bangsa terbagi dua yaitu perjuangan melawan ancaman dari luar dan perjuangan melawan ancaman dari dalam.

- 1) Perjuangan melawan ancaman dari luar yaitu menghadapi pihak Belanda yang ingin menjajah kembali Indonesia. Misalnya peristiwa Bandung Lautan Api, 10 November, Palagan Ambarawa, Puputan Margarana, Agresi Militer Belanda I dan Agresi Militer Belanda II.
- 2) Perjuangan melawan ancaman dari dalam yaitu upaya melawan orang-orang yang ingin memisahkan diri dari Negara Kesatuan Republik Indonesia dan melakukan pemberontakan terhadap pemerintah yang sah. Contohnya pemberontakan PKI Madiun 1948, gerakan DI/TII, pemberontakan PRRI/Permesta dan G 30 S/PKI 1965.

Sungguh besar pengorbanan para pahlawan bangsa dalam rangka menjaga dan mempertahankan keutuhan bangsa dan wilayah Indonesia.

c. Mempertahankan Keutuhan NKRI

Dewasa ini, upaya menjaga dan mempertahankan keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia harus terus dilakukan. Meskipun ancaman seperti masa lalu sudah tidak ada, tetapi ancaman-ancaman baru muncul. Ancaman baru tersebut dapat merusak keutuhan Bangsa Indonesia.

Misalnya, pertentangan yang terjadi antarsuku bangsa atau antarwarga yang ada di Indonesia. Pada masa sebelumnya pernah terjadi pertentangan antara orang Dayak dengan orang Madura. Permusuhan dan

pertentangan demikian sungguh tidak kita harapkan. Permusuhan antar bangsa sendiri banyak menimbulkan kerugian antara lain:

- 1) Hilangnya rasa persaudaraan, persatuan dan kebersamaan.
- 2) Menimbulkan penderitaan.
- 3) Menimbulkan rasa sakit hati dan rasa dendam yang berkepanjangan.
- 4) Kehilangan nyawa, harta, saudara, dan tempat tinggal.
- 5) Menimbulkan rasa frustrasi dan putus asa pada anak-anak korban.
- 6) Menciptakan kemiskinan dan pengangguran.
- 7) Menambah beban pemerintah dalam pembangunan.
- 8) Menimbulkan perpecahan bangsa.



Gambar 2.1. Pertentangan antar Warga Dapat Merusak Keutuhan Bangsa Indonesia
(Sumber: BSE PKn Kelas V)

Oleh karena itu, keutuhan bangsa dan wilayah Indonesia amat penting untuk dijaga dan dipertahankan. Bangsa yang utuh, bersatu, tidak tercerai berai akan memiliki satu tekad yang sama dalam membangun. Pembangunan dapat segera dikerjakan karena didukung oleh seluruh

warga bangsa yang bersatu. Pembangunan yang berhasil akan menciptakan kemakmuran dan keadilan.

Sebaliknya bangsa yang saling bertikai tentu saja sulit untuk membangun. Seluruh potensi dan perhatian bangsa hanya digunakan untuk meleraikan pertikaian sedang pembangunan menjadi terbengkalai.

Bangsa yang sering bertikai dan tidak bersatu tidak akan maju sebab tidak memiliki kesempatan untuk membangun. Demikianlah pentingnya keutuhan bangsa dan wilayah Indonesia.



Gambar 2.2. Puing-puing Bangunan yang Hancur Akibat Kerusuhan antar Sesama Anak Bangsa (Sumber: BSE PKn Kelas V)

d. Berpartisipasi dalam Upaya Menjaga Keutuhan NKRI

Hal yang harus kita tanggulangi dalam rangka mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah ancaman. Ancaman adalah setiap upaya dan kegiatan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang dinilai mengancam atau membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa.

Bagaimana agar keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia tetap terjaga? Salah satu caranya adalah kita sebagai warga negara berpartisipasi dalam upaya menjaga keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia. Berpartisipasi artinya turut serta atau terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat dapat menjaga keutuhan wilayah dan bangsa Indonesia.

Berpartisipasi dapat dilakukan dengan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Partisipasi tenaga
- 2) Partisipasi pikiran
- 3) Partisipasi uang atau barang

Berpartisipasi dapat dilakukan di berbagai tempat atau lingkungan. Misalnya, dari lingkungan kecil seperti Rukun Tetangga (RT), kampung, desa atau kelurahan, tingkat kabupaten, provinsi, selanjutnya negara.

- 1) Contoh Partisipasi di Lingkungan Rukun Tetangga (RT) atau Kampung
 - a) Ikut melakukan ronda malam (bagi orang dewasa).
 - b) Tamu wajib lapor.
 - c) Melapor pada pihak berwenang bila ada kejadian yang mencurigakan.
- 2) Contoh Partisipasi di Lingkungan Sekolah
 - a) Aktif mengikuti upacara bendera.
 - b) Terlibat dalam kegiatan kepramukaan.
 - c) Menerima kehadiran teman dari suku lain.

3) Contoh Partisipasi di Lingkungan Kabupaten atau Provinsi

- a) Mengikuti pertukaran pelajar.
- b) Mengikuti kegiatan seni atau olahraga antarwilayah.
- c) Menjadi duta kabupaten atau provinsi.

4) Contoh Partisipasi di Lingkungan Negara

- a) Menjadi sukarelawan korban gempa.
- b) Mengikuti kegiatan pendidikan bela negara.
- c) Membayar pajak.
- d) Menjadi anggota Tentara Nasional Indonesia.



Gambar 2.3. Posko Bencana Alam
(Sumber: BSE PKn Kelas V)

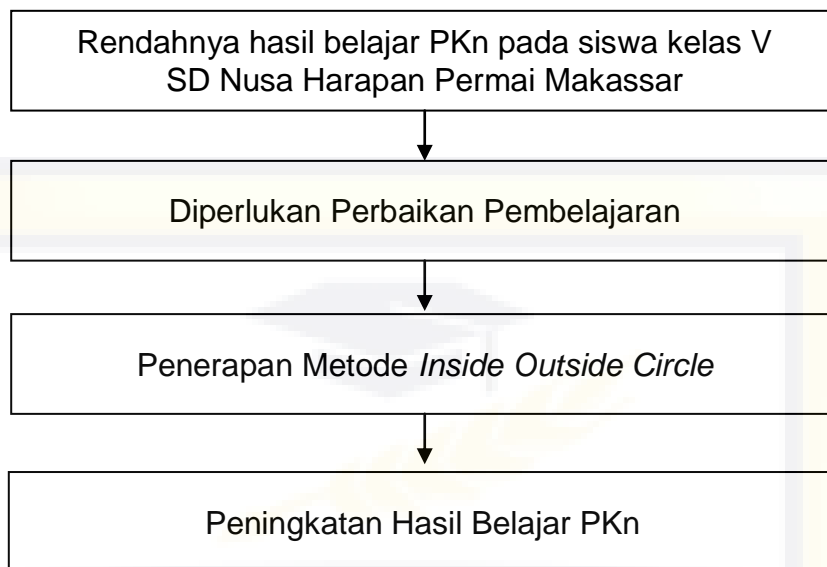
B. Kerangka Pikir

Hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar berada pada kategori rendah dimana rata-rata nilai hasil ulangan harian siswa untuk materi keutuhan NKRI berada di bawah KKM. Hal ini diakibatkan karena pembelajaran yang diterapkan guru mata pelajaran PKn selama ini kurang variatif dan dengan model konvensional dimana siswa masih sangat jarang dilibatkan dalam kegiatan

pembelajaran. Penguasaan siswa terhadap materi menjadi sangat minim yang kemudian berimplikasi pada hasil belajar yang rendah. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa diperlukan adanya perbaikan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran.

Mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan Mudah dipecah menjadi berpasangan Lebih banyak ide muncul Lebih banyak tugas yang bisa dilakukan Guru mudah memonitor. Model pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran adalah Metode *Inside Circle Outside*. Metode *Inside Outside Circle* merupakan satu tipe model pembelajaran yang merupakan pengembangan dari *cooperative learning* dimana penerapannya metode pembelajaran dengan sistem lingkaran kecil dan lingkaran besar, di mana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbedadengan singkat dan teratur. Kelebihan Metode *Inside Outside Circle* adalah Mendapatkan informasi yang berbeda pada saat bersamaan, mudah dipecah menjadi berpasangan, lebih banyak ide muncul, lebih banyak tugas yang bisa dilakukan, guru mudah memonitor. Dengan adanya kegiatan ini maka pemahaman siswa akan materi yang disampaikan bisa lebih dipahami. Dengan demikian hasil belajar yang dicapai siswa bisa mengalami peningkatan.

Skema kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan pada gambar 2.4.berikut.



Gambar 2.4 Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu: jika metode *inside outside circle* digunakan dalam pembelajaran PKn pokok bahasan “Keutuhan NKRI” maka hasil belajar PKn pada Siswa Kelas V di SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Nusa Harapan Permai yang terletak di Kompleks BTN Nusa Harapan Permai Blok B14, Paccerakang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Jumlah siswa yang diterima di SD Negeri Nusa Harapan Permai pada tahun ajaran 2016/2017 mencapai 180 siswa yang terbagi dalam 8 rombongan belajar.

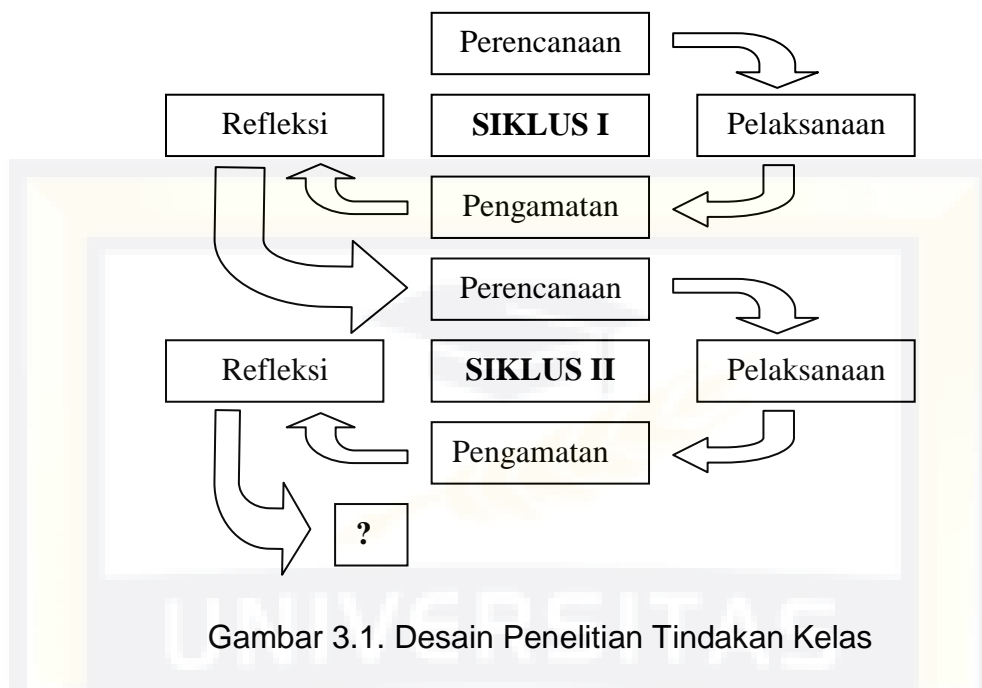
B. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi evaluasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi secara berulang (Arikunto, 2008).

2. Desain Penelitian

Adapun model desain penelitian tindakan yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC Taggart ditampilkan pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1. Desain Penelitian Tindakan Kelas

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pembelajaran PKn di Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar sebelum pelaksanaan tindakan (pra tindakan), pada saat proses pelaksanaan tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan. Tindakan dalam hal ini adalah penerapan metode pembelajaran *inside outside circle*. Berikut rincian tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini.

1. Pra Tindakan

Tahap pra tindakan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan tindakan dalam rangka mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi di kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai pada pembelajaran PKn. Berikut rincian hal-hal yang dilakukan pada tahap ini.

a. Pengamatan Keadaan Kelas

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan pengamatan awal terhadap proses pembelajaran PKn di kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar.

b. Wawancara

Dalam kegiatan ini dilakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran PKn yang mengajar di kelas V dan beberapa siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar.

2. Gambaran Kegiatan Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi awal dalam rangka mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi di kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai pada pembelajaran PKn.
- 2) Mencari literatur untuk pemecahan masalah
- 3) Membuat RPP dengan mengintegrasikan Metode *Inside Outside Circle*.
- 4) Membuat instrumen penelitian
- 5) Menyiapkan media pembelajaran
- 6) Melakukan diskusi dengan rekan peneliti mengenai waktu pelaksanaan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan pembelajaran PKn menggunakan metode *inside outside circle* dalam pokok bahasan “Keutuhan NKRI”, dengan langkah-langkah yang disesuaikan dengan metode *inside outside circle*.

c. Tahap Observasi

Pada tahap ini dilakukan pemantauan sejauhmana pelaksanaan tindakan yaitu penerapan Metode *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran PKN. Agar mendapatkan hasil yang maksimal, peneliti direncanakan akan dibantu oleh 1 orang observer untuk mengamati aktivitas siswa dan keterlaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran dan data keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti menyimpulkan dan mengevaluasi jalannya kegiatan yang telah dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui dan untuk menemukan hal-hal yang terjadi selama kegiatan berlangsung terutama hambatan atau kendala yang dihadapi pada tahap pelaksanaan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus berikutnya.

3. Gambaran Kegiatan Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II relatif sama dengan kegiatan dalam siklus I. Hanya saja dilakukan beberapa perbaikan atau penambahan sesuai kenyataan yang ditemukan di lapangan serta dilakukan beberapa penyesuaian materi pelajaran. Dalam hal ini rincian langkahnya sebagai berikut:

- a. Merumuskan tindakan selanjutnya (siklus II) berdasarkan hasil tindakansiklus I.
- b. Pelaksanaan tindakan selanjutnya siklus II.
- c. Melakukan observasi pada siklus II.
- d. Refleksi hasil kegiatan siklus II.

D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lembar observasi

Instrumen lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang

didalamnya berisi indikator kegiatan guru dan siswa berdasarkan metode pembelajaran *inside outside circle*. Dalam penggunaan lembar observasi tersebut, peneliti dibantu oleh rekan yang bertindak sebagai observer.

2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar yang digunakan berbentuk pilihan ganda dan uraian yang diberikan pada pertemuan akhir setiap siklus.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Metode tes dilakukan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa setelah penerapan metode *inside outside learning* dalam pembelajaran PKn.

2. Observasi

Metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dan guru selama pelaksanaan tindakan yaitu penerapan metode *inside outside circle* dalam pembelajaran PKn.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data arsip terkait subjek penelitian meliputi identitas sekolah, nama-nama siswa, dan nilai ulangan harian siswa dalam mata pelajaran PKn.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari observasi dianalisis secara kualitatif, sedangkan data mengenai hasil belajar matematika siswa dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif

Untuk teknik analisis secara kuantitatif digunakan teknik kategorisasi. Kriteria yang digunakan adalah teknik kategorisasi menurut (Purwanto, 2008) yang ditampilkan pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Teknik Kategori Standar

| Interval | Kategori |
|------------|---------------|
| 86% – 100% | Sangat Tinggi |
| 76% – 85% | Tinggi |
| 60% – 75% | Sedang |
| 55% – 59% | Rendah |
| ≤54% | Sangat Rendah |

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah terjadinya peningkatan skor rata-rata hasil belajar PKn pokok materi Keutuhan NKRI pada siswa kelas V SD Nusa Harapan Permai Makassar pada tiap siklus dan mencapai ketuntasan klasikal $\geq 85\%$. Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran PKn adalah 70. Dalam artian bahwa apabila banyaknya siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 telah mencapai 85% maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar PKn di kelas tersebut tuntas secara klasikal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian mengenai peningkatan hasil belajar PKn melalui penerapan metode *inside outside circle* pada siswa kelas VSD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar. Data hasil peneliti dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data hasil observasi dianalisis secara kualitatif melalui deskripsi secara naratif, sedangkan data tentang hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif yaitu nilai rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, median, modus, frekuensi, dan persentase skor hasil tes setiap siklus serta persentase ketuntasan tiap siklus. Selain itu dibuat pula tabel distribusi frekuensi untuk mendeskripsikan kategori hasil belajar siswa.

A. Hasil Penelitian

Sebelum pelaksanaan tindakan pada siklus I, terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada Kepala SD Negeri Nusa Harapan Permai untuk melakukan penelitian dan berdiskusi dengan guru yang mengajar di kelas V untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dihadapi di kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai pada pembelajaran PKn. Di samping itu, peneliti juga membuat kesepakatan dengan guru mengenai waktu yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran di Kelas V. Setelah menyepakati waktu pelaksanaan penelitian, peneliti memulai pelaksanaan siklus I.

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Deskripsi Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen yang akan digunakan pada tahap pelaksanaan tindakan dengan menerapkan metode *inside outside circle*. Perangkat pembelajaran yang disiapkan berupa bahan ajar, RPP, dan media pembelajaran. Instrumen yang disiapkan berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *inside outside circle* dengan materi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai adalah siswa dapat: (1) menyebutkan sejumlah peristiwa penting yang terjadi dalam proses pembentukan NKRI, dan (2) menjelaskan pengertian semboyan Bhinneka Tunggal Ika dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Sumber belajar yang digunakan adalah buku paket PKn KTSP.

Kegiatan pembelajaran dalam RPP terbagi menjadi yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Langkah-langkah *inside outside learning* dilaksanakan pada kegiatan inti yang pada intinya siswa dikelompokkan dalam dua kelompok besar sebagai kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar, kemudian dari masing-masing kelompok besar tersebut dibuat dua kelompok kecil dan guru

mengarahkan siswa agar dapat saling bertukar pikiran mengikuti prosedur *inside outside learning*.

Disamping menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen, peneliti juga melakukan diskusi dengan rekan peneliti yang akan membantu peneliti dalam menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Peneliti memberikan arahan kepada rekan peneliti tersebut karena dialah yang akan bertindak sebagai observer.

b. Deskripsi Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan pada hari senin tanggal 14 Agustus 2017 dengan sub pokok bahasan pentingnya menjaga keutuhan NKRI dan perjuangan menegakkan keutuhan NKRI. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan metode *inside outside circle*. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peneliti mempersiapkan siswa untuk belajar dengan menyapa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Peneliti mengkomunikasikan tujuan penelitian yang akan dicapai pada pertemuan tersebut dan melakukan apersepsi untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan awal siswa.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi secara singkat dengan menjelaskan garis-garis besar materi. Setelah itu peneliti mengelompokkan siswa dalam dua kelompok besar untuk kelompok

lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Setelah itu peneliti membagi masing-masing dua kelompok besar tersebut ke dalam 3 kelompok sehingga terbentuk 3 kelompok kecil lingkaran dalam dan tiga kelompok kecil lingkaran dalam. Dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa maka setiap kelompok kecil beranggotakan 4 siswa.

Peneliti melakukan prosedur *inside outside circle* sebagaimana mestinya dimana anggota kelompok lingkaran dalam berhadapan dengan anggota kelompok lingkaran luar dan diatur sedemikian rupa agar siswa bertukar pikiran sesuai prosedur metode *inside outside circle*. Topik yang menjadi bahan tukar pikiran siswa telah disiapkan peneliti pada selembar kertas untuk dibagikan pada masing-masing siswa yang akan bertukar pikiran.

Peneliti juga mengarahkan siswa agar siswa bertukar pikiran terkait topik yang diberikan, memberikan penekanan agar siswa benar-benar menyimak apa yang disampaikan temannya, serta menghentikan proses tukar pikiran sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Dalam proses mengecek pemahaman siswa, peneliti mengarahkan agar siswa berkumpul dalam masing-masing kelompok kecil sebelumnya dan menginstruksikan agar setiap kelompok menuliskan informasi apa saja yang mereka peroleh dari proses tukar pikiran. Setelah itu peneliti meminta beberapa siswa dari perwakilan kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan memberikan kesempatan kepada

anggota kelompok lain untuk memberikan tanggapan. Peneliti juga memberikan masukan terhadap pemaparan siswa.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, peneliti yang bertindak sebagai guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan, menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran.

c. Deskripsi Hasil Observasi dan Hasil Tes Siklus I

1) Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru

Deskripsi keterlaksanaan pembelajaran PKn menggunakan metode *inside outside circle* oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada siklus I diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh rekan peneliti yang bertindak sebagai observer. Dari observasi tersebut diperoleh hasil bahwa dari 25 indikator pengamatan terlaksana 23 indikator dengan persentase keterlaksanaan 88,00% (lampiran 4). Hal ini menunjukkan bahwa metode *inside outside circle* belum terlaksana secara maksimal pada siklus I.

Indikator pengamatan yang tidak terlaksana dalam pembelajaran tersebut adalah memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat dari materi, mengontrol agar benar-benar terjadi saling tukar pikiran antar siswa, dan menegaskan kembali hal-hal penting/inti sari dari hasil diskusi. Kekurangan ini menjadi bahan refleksi untuk lebih memaksimalkan penerapan metode *inside outside circle* pada pembelajaran di siklus II.

2) Hasil tes siklus I

Hasil tes pada siklus I dideskripsikan dengan statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Nilai Hasil Tes Siswa Kelas VSD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada Siklus I

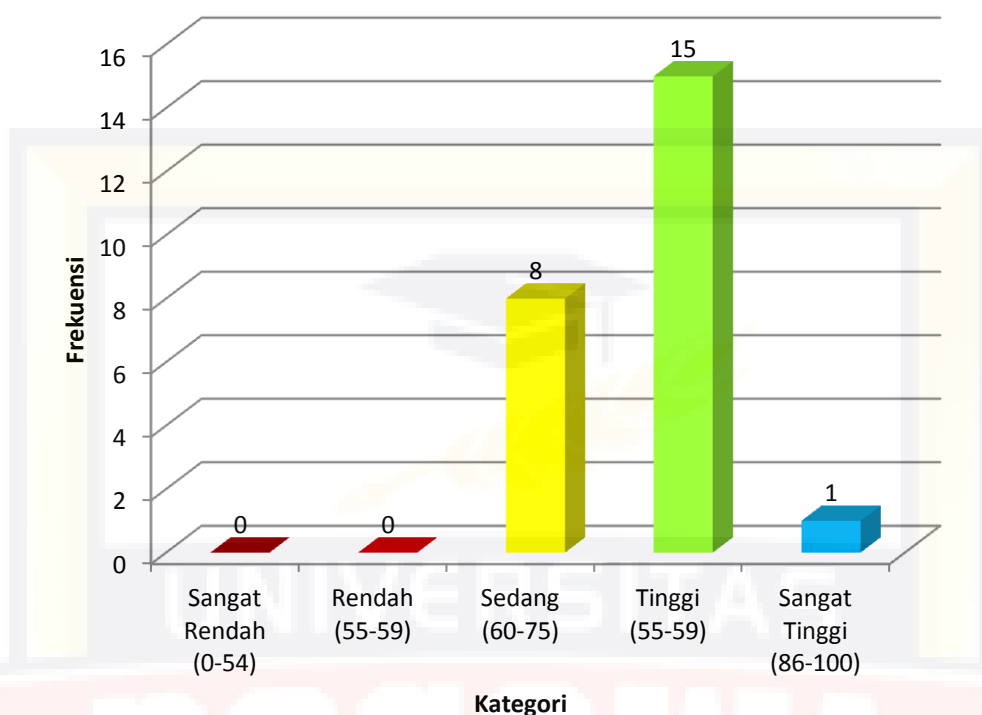
| No. | Nama Siswa | Nilai | Ketuntasan |
|--------------|----------------------------|-------|--------------|
| 1 | Al. Magfirah Sahib | 72 | Tuntas |
| 2 | Alfarini Anugrah Salsabila | 68 | Tidak Tuntas |
| 3 | Bayullhamsyah Putra R | 80 | Tuntas |
| 4 | DesriYanti | 88 | Tuntas |
| 5 | Feby Fitri Ayunengsi | 76 | Tuntas |
| 6 | Muh. AlfathArwin | 84 | Tuntas |
| 7 | Muh. Fadly | 64 | Tidak Tuntas |
| 8 | Muh. Fathurrahman S. Usban | 72 | Tuntas |
| 9 | Muh. RasyaFiransyah | 84 | Tuntas |
| 10 | Muhammad Arif Saputra | 76 | Tuntas |
| 11 | Muhammad Fadel Syam | 84 | Tuntas |
| 12 | Muhammad Hadjir J | 80 | Tuntas |
| 13 | Muhammad HaikalRusli | 76 | Tuntas |
| 14 | Muhammad Hendra | 60 | Tidak Tuntas |
| 15 | Muhammad IyaasRaadhiy | 76 | Tuntas |
| 16 | MuthiahAzzahra | 76 | Tuntas |
| 17 | NabilahSalsabila | 68 | Tidak Tuntas |
| 18 | NailaRahmadani | 72 | Tuntas |
| 19 | NailahFatikahAssalam | 84 | Tuntas |
| 20 | NurFadila | 76 | Tuntas |
| 21 | NurulFadhila | 76 | Tuntas |
| 22 | Nurullstiqomah | 64 | Tidak Tuntas |
| 23 | ReskyAulia | 76 | Tuntas |
| 24 | SalwaFaradillah | 80 | Tuntas |
| Jumlah Nilai | | 1812 | |
| Rata-rata | | 75,50 | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada hasil tes siklus I adalah 88, nilai terendah 60, rentang 28 dengan rata-rata nilai 75,50. Adapun pengategorian hasil tes siklus I tersebut ditampilkan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Pengategorian Hasil Tes Siklus I pada Siswa Kelas V
SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|---------------|-----------|----------------|
| 86 - 100 | Sangat Tinggi | 1 | 4,17 |
| 76 - 85 | Tinggi | 15 | 62,50 |
| 60 - 75 | Sedang | 8 | 33,33 |
| 55 - 59 | Rendah | 0 | 0,00 |
| 0 - 54 | Sangat Rendah | 0 | 0,00 |
| Jumlah | | 24 | 100,00 |

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa untuk kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (4,17%), kategori tinggi sebanyak 15 siswa (62,50%), dan kategori sedang sebanyak 8 siswa (33,33%). Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan histogram kategori hasil tes pada siklus I.



Gambar 4.1 Histogram Kategori Hasil Tes Siklus I pada Siswa Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar

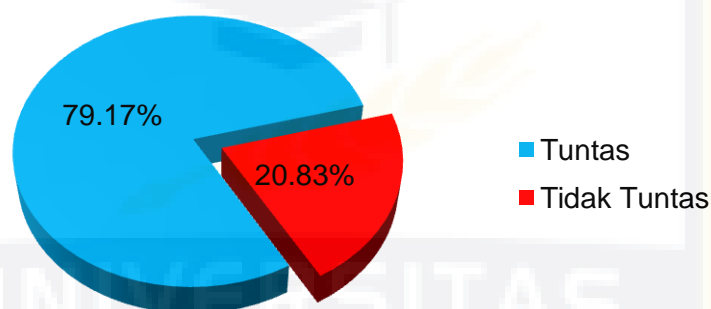
Dari gambar 4.1 tampak bahwa hasil tes pada siklus I kebanyakan berada pada kategori tinggi dan masih terdapat siswa yang hasil tesnya berada pada kategori sedang.

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada siklus I disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada Siklus I

| Interval | Ketuntasan | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|--------------|-----------|----------------|
| 70 - 100 | Tuntas | 19 | 79,17 |
| 0 - 69 | Tidak Tuntas | 5 | 20,83 |
| Jumlah | | 24 | 100,00 |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 19 siswa (79,17%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa (20,83%). Untuk lebih memperjelas, berikut disajikan diagram lingkaran persentase ketuntasan hasil belajar siswa.



Gambar 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada Siklus I

Dari gambar 4.2 tampak bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 79,17%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan pada tes siklus I namun nilai persentase tersebut belum mencapai 85% sehingga siswa kelas V SD Nusa Harapan Permai belum dapat dikatakan tuntas secara klasikal.

d. Deskripsi Tahap Refleksi Siklus I

Setelah seluruh proses pembelajaran dan tes pada siklus I selesai dilaksanakan, peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan peneliti dengan menggunakan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Adapun hasil refleksi yang diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Keterlaksanaan metode *inside outside circle* pada siklus I belum maksimal dimana masih terdapat indikator pengamatan yang tidak dilaksanakan peneliti dalam menerapkan metode tersebut. Peneliti tidak menyampaikan manfaat dari materi yang diajarkan, tidak mengontrol agar proses tukar pikiran benar-benar terjadi, dan tidak menegaskan intisari hasil diskusi.
- 2) Hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan dimana ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 79,17% belum mencapai 85%.

Adanya kekurangan-kekurangan tersebut di atas menunjukkan bahwa pembelajaran belum berhasil sekaligus sebagai bahan rekomendasi untuk memaksimalkan penerapan metode *inside outside circle* dalam pembelajaran pada siklus II.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Deskripsi Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen yang akan digunakan pada tahap pelaksanaan tindakan untuk siklus II. Sama halnya pada siklus I, perangkat pembelajaran yang disiapkan berupa bahan ajar, RPP, dan media pembelajaran. Instrumen yang disiapkan berupa lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan untuk pembelajaran pada siklus II menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan metode *inside outside circle* dengan materi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Adapun tujuan pembelajaran yang

diharapkan tercapai adalah siswa dapat: (1) menyebutkan berbagai ancaman yang dapat mengganggu keutuhan NKRI, dan (2) menyebutkan contoh perilaku menjaga keutuhan NKRI dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Sumber belajar yang digunakan adalah buku paket PKN KTSP.

Kegiatan pembelajaran dalam RPP pada siklus II sama halnya pada siklus I yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu: (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, dan (3) kegiatan akhir. Langkah-langkah *inside outside learning* dilaksanakan pada kegiatan inti yang pada intinya siswa dikelompokkan dalam dua kelompok besar sebagai kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar, kemudian dari masing-masing kelompok besar tersebut dibuat dua kelompok kecil dan guru mengarahkan siswa agar dapat saling bertukar pikiran mengikuti prosedur *inside outside learning*.

Pada tahap perencanaan ini peneliti benar-benar mencermati kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan siklus I terutama dalam penerapan metode *inside outside circle* agar tidak terulang pada siklus II.

b. Deskripsi Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari senin tanggal 21 Agustus 2017 dengan sub pokok bahasan mempertahankan keutuhan NKRI dan berpartisipasi dalam upaya menjaga keutuhan NKRI. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru yang menerapkan metode *inside outside circle*. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal peneliti mempersiapkan siswa untuk belajar dengan menyapa, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Peneliti mengkomunikasikan tujuan penelitian yang akan dicapai pada pertemuan tersebut, memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat dari materi dan melakukan apersepsi dengan mengingatkan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

2) Kegiatan Inti

Sama halnya dalam pembelajaran pada siklus I, dalam kegiatan inti, peneliti menyampaikan materi secara singkat dengan menjelaskan garis-garis besar materi, kemudian mengelompokkan siswa dalam dua kelompok besar untuk kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar. Setelah itu peneliti membagi masing-masing dua kelompok besar tersebut ke dalam 3 kelompok kecil.

Pada pertemuan ini peneliti telah benar-benar menerapkan prosedur *inside outside circle* secara maksimal dimana ia mengontrol agar benar-benar terjadi proses tukar pikiran antar siswa.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, peneliti yang bertindak sebagai guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan, menegaskan hal-hal penting yang perlu diingat terkait hasil diskusi, menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menutup pembelajaran.

c. Deskripsi Hasil Observasi dan Hasil Tes Siklus II

1) Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru

Deskripsi keterlaksanaan pembelajaran PKn menggunakan metode *inside outside circle* oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada siklus II diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh rekan peneliti yang bertindak sebagai observer. Dari observasi tersebut diperoleh hasil bahwa dari 25 indikator pengamatan terlaksana 25 indikator dengan persentase keterlaksanaan 100,00% (lampiran 4). Hal ini menunjukkan bahwa metode *inside outside circle* telah terlaksana secara maksimal pada siklus II.

2) Hasil tes siklus II

Hasil tes pada siklus II dideskripsikan dengan statistik deskriptif yang ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Nilai Hasil Tes Siswa Kelas VSD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada Siklus II

| No. | Nama Siswa | Nilai | Ketuntasan |
|-----|----------------------------|-------|------------|
| 1 | Al. Magfirah Sahib | 84 | Tuntas |
| 2 | Alfarini Anugrah Salsabila | 80 | Tuntas |
| 3 | Bayullhamsyah Putra R | 88 | Tuntas |
| 4 | DesriYanti | 92 | Tuntas |
| 5 | Feby Fitri Ayunengsi | 84 | Tuntas |
| 6 | Muh. AlfathArwin | 88 | Tuntas |
| 7 | Muh. Fadly | 76 | Tuntas |
| 8 | Muh. Fathurrahman S. Usban | 88 | Tuntas |
| 9 | Muh. RasyaFiransyah | 96 | Tuntas |
| 10 | Muhammad Arif Saputra | 84 | Tuntas |

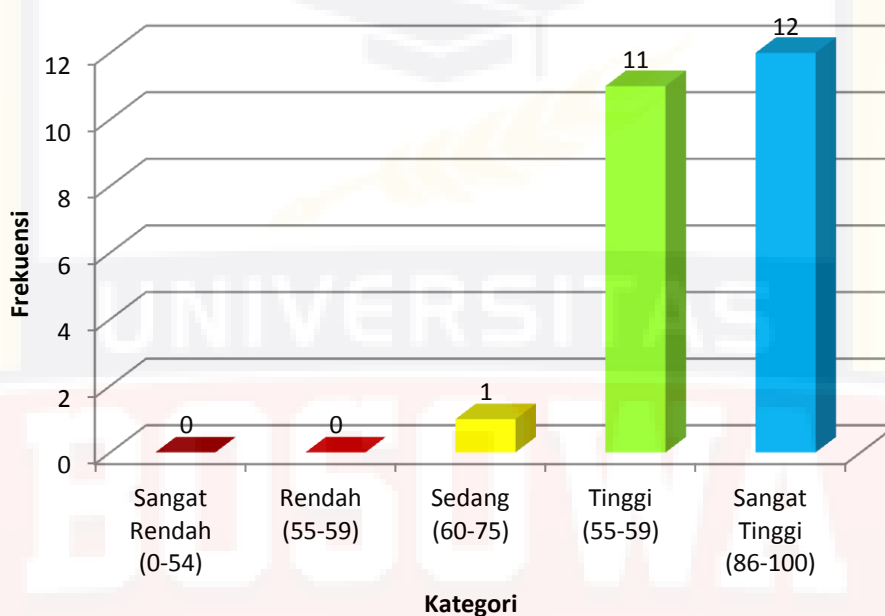
| No. | Nama Siswa | Nilai | Ketuntasan |
|--------------|------------------------|-------|--------------|
| 11 | Muhammad Fadel Syam | 88 | Tuntas |
| 12 | Muhammad Hadjir J | 92 | Tuntas |
| 13 | Muhammad Haikal Rusli | 80 | Tuntas |
| 14 | Muhammad Hendra | 68 | Tidak Tuntas |
| 15 | Muhammad Iyaas Raadhiy | 88 | Tuntas |
| 16 | Muthiah Azzahra | 80 | Tuntas |
| 17 | Nabilah Salsabila | 76 | Tuntas |
| 18 | Naila Rahmadani | 96 | Tuntas |
| 19 | Nailah Fatikah Assalam | 88 | Tuntas |
| 20 | Nur Fadila | 84 | Tuntas |
| 21 | Nurul Fadhila | 88 | Tuntas |
| 22 | Nurullstiqomah | 80 | Tuntas |
| 23 | Resky Aulia | 84 | Tuntas |
| 24 | Salwa Faradillah | 92 | Tuntas |
| Jumlah Nilai | | 2044 | |
| Rata-rata | | 85,17 | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada hasil tes siklus II adalah 96, nilai terendah 68, rentang 28 dengan rata-rata nilai 85,17. Adapun pengategorian hasil tes siklus II tersebut ditampilkan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Pengategorian Hasil Tes Siklus I pada Siswa Kelas V
SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar

| Interval | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|---------------|-----------|----------------|
| 86 - 100 | Sangat Tinggi | 12 | 50,00 |
| 76 - 85 | Tinggi | 11 | 45,83 |
| 60 - 75 | Sedang | 1 | 4,17 |
| 55 - 59 | Rendah | 0 | 0,00 |
| 0 - 54 | Sangat Rendah | 0 | 0,00 |
| Jumlah | | 24 | 100,00 |

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa untuk kategori sangat tinggi sebanyak 12 siswa (50,00%), kategori tinggi sebanyak 11 siswa (45,83%), dan kategori sedang sebanyak 1 siswa (4,17%). Untuk lebih jelasnya, berikut disajikan histogram kategori hasil tes pada siklus II.



Gambar 4.3 Histogram Kategori Hasil Tes Siklus II pada Siswa Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar

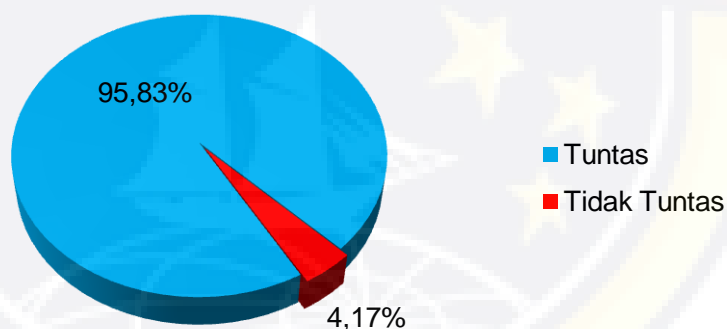
Dari gambar 4.3 tampak bahwa hasil tes pada siklus II kebanyakan berada pada kategori sangat tinggi dan masih terdapat siswa yang hasil tesnya berada pada kategori sedang.

Persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada siklus II disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.6
 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V
 SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada Siklus II

| Interval | Ketuntasan | Frekuensi | Persentase (%) |
|----------|--------------|-----------|----------------|
| 70 - 100 | Tuntas | 23 | 95,83 |
| 0 - 69 | Tidak Tuntas | 1 | 4,17 |
| Jumlah | | 24 | 100,00 |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 23 siswa (95,83%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 1 siswa (4,17%). Bagi siswa yang belum tuntas tersebut diberikan tugas tambahan agar mencapai standar KKM. Untuk lebih memperjelas, berikut disajikan diagram lingkaran persentase ketuntasan hasil belajar siswa.



Gambar 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V
 SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada Siklus II

Dari gambar 4.4 tampak bahwa persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 95,83%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa mencapai ketuntasan pada tes siklus II. Nilai persentase ketuntasan

tersebut telah melebihi 85% sehingga siswa kelas V SD Nusa Harapan Permai dapat dikatakan tuntas secara klasikal.

d. Deskripsi Tahap Refleksi Siklus II

Pada tahap ini, peneliti menelaah hasil observasi dan hasil tes siklus II. Dalam pelaksanaan tindakan siklus II, kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada siklus II telah diperbaiki. Peneliti telah memaksimalkan penerapan metode *inside outside circle* siklus II dengan memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat dari materi, mengontrol agar benar-benar terjadi proses tukar pikiran antar siswa, dan menegaskan hal-hal penting yang perlu diingat terkait hasil diskusi.

Hasil belajar siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan dimana pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,50 menjadi 85,17 pada siklus II. Ketuntasan hasil belajar siswa pun telah melebihi 85% sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai telah tuntas secara klasikal. Dengan demikian indikator keberhasilan telah terpenuhi sehingga tidak dilanjutkan lagi ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,50 dengan standar deviasi 7,11. Sementara pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,17 dengan standar deviasi 6,62. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II

dengan peningkatan nilai sebesar 9,67. Di samping itu, kategori hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar juga menjadi lebih baik pada siklus II dimana pada Siklus I hasil belajar siswa kebanyakan berada pada kategori tinggi, sementara pada siklus II, kebanyakan berada pada kategori sangat tinggi.

Ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar pada siklus I adalah sebesar 79,17%. Nilai persentase ketuntasan tersebut belum mencapai 85%. Hal ini yang menyebabkan penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II, ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar adalah 95,83%. Nilai persentase ketuntasan pada siklus II tersebut melebihi 85% sehingga dapat dikatakan bahwa siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar tuntas secara klasikal. Dengan demikian indikator keberhasilan telah tercapai. Untuk lebih jelasnya, peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai dari siklus I ke siklus II ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.7
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VSD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar melalui Penerapan Metode *Inside Outside Circle*

| Siklus | Rata-rata | Siswa Tuntas | | Siswa tidak Tuntas | |
|--------|-----------|--------------|------------|--------------------|------------|
| | | Frekuensi | Persentase | Frekuensi | Persentase |
| I | 75,50 | 19 | 79,17% | 5 | 20,83% |
| II | 85,17 | 23 | 95,83% | 1 | 4,17% |

Tabel 4.7 menunjukkan peningkatan rata-rata dari 75,50 pada siklus I menjadi 85,17 pada siklus II dan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dimana pada siklus I sebanyak 19 siswa (79,17%) yang tuntas dan 5 siswa (20,83%) yang tidak tuntas meningkat menjadi 23 siswa (95,83%) yang tuntas dan 1 siswa (4,17%) yang tidak tuntas pada siklus II. Pada siklus II siswa kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai mencapai ketuntasan secara klasikal.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *inside outside circle* dalam pembelajaran PKn materi "Keutuhan NKRI" dapat meningkatkan hasil belajar pada Siswa Kelas VSD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar. Hal tersebut berdasarkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari 75,50 pada siklus I menjadi 85,17 pada siklus II dan peningkatan ketuntasan hasil belajar dari 79,17% pada siklus I menjadi 95,83% pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, disampaikan beberapa saran, sebagai berikut.

1. Metode *inside outside circle* hendaknya dapat diterapkan dalam pembelajaran PKn karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dalam menerapkan metode *inside outside circle* hendaknya guru dapat mengontrol agar benar-benar terjadi proses tukar pikiran antar siswa
3. Penelitian lebih lanjut mengenai metode *inside outside circle* hendaknya dapat dilakukan oleh peneliti berikutnya dengan menggunakan materi atau subjek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Cholisin. 2000. *IKN-PKN*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- _____. 2004. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Diklat. Yogyakarta : Jurusan PKn dan Hukum, FIS. UNY.
- Depdiknas. 2016. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Isjoni. 2000. *Cooperatif Learning*. Bandung : Alfabata, 2000.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Refika Aditama.
- Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta : PT. Grasindo Widia Sarana Indonesia.
- Mansyur. 1988. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Purwanto, Ngalm. 2008. *Prinsip-prinsip dan Teknik Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Rakhmat, Cece. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : UPI Press.
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Samsuri. 2011. *Pendidikan Karakter Warga Negara, Kritik Pembangunan Karakter Bangsa*. Yogyakarta : Diandra Pustaka Indonesia.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Slavin, Robert E. 2000. *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston : Allyn and Bacon.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Tiro, Muhammad Arif. 2009. *Penelitian: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Makassar : Andira Publisher.

Trianto. 2007. *Model - Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Wahyudin, Dinn. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Winataputra, S. Udin. 2008. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

BUSOWA





LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nusa Harapan Permai
Mata Pelajaran : PKn
Kelas/Semester : V / 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pertemuan : I

A. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator

Standar kompetensi : 1. Memahami pentingnya keutuhan Negara republik Indonesia (NKRI)
Kompetensi Dasar : 1.2. Menjelaskan pentingnya Negara kesatuan republik Indonesia
Indikator : 1.2.1 Menyebutkan sejumlah peristiwa penting yang terjadi dalam proses pembentukan NKRI
1.2.2. Menjelaskan pengertian semboyan Bhinneka Tunggal Ika

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan sejumlah peristiwa penting yang terjadi dalam proses pembentukan NKRI
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian semboyan Bhinneka Tunggal Ika

C. Materi Ajar

Pentingnya keutuhan NKRI

D. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Kooperatif

Metode pembelajaran : *Inside Outside Circle*, diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

| KEGIATAN AWAL (10 MENIT) | | |
|---|--|--|
| No | Guru | Siswa |
| <i>Langkah 1 : Mempersiapkan pembelajaran</i> | | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar | Mempersiapkan diri untuk belajar dan berdo'a bersama |
| 2. | Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh setiap siswa. | Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru |
| 3. | Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat dari materi | Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru |
| 4. | Mengingatnkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari | Memperhatikan penjelasan guru |
| KEGIATAN INTI (50 MENIT) | | |
| No | Guru | Siswa |
| <i>Langkah 2 : Penyajian informasi</i> | | |
| 5. | Menjelaskan materi secara singkat | Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru |
| 6. | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | Mengajukan pertanyaan apabila terdapat hal-hal yang belum dipahami |
| <i>Langkah 3 : Mengorganisasikan siswa dalam kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar</i> | | |
| 7. | Mengorganisasikan siswa ke dalam dua kelompok sebagai kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar | Membentuk kelompok berdasarkan arahan guru |
| 8. | Membuat dua kelompok kecil dari masing-masing kelompok besar | Mengikuti arahan guru |
| 9. | Mengatur sedemikian rupa agar setiap anggota kelompok lingkaran dalam membentuk lingkaran dalam dan | Mengikuti arahan guru |

| | | |
|--|--|---|
| 10. | menghadap ke luar lingkaran Mengatur sedemikian rupa agar setiap anggota kelompok lingkaran luar membentuk lingkaran luar dan menghadap ke dalam lingkaran sehingga setiap anggota kelompok lingkaran luar berhadap-hadapan dengan anggota kelompok lingkaran dalam | Mengikuti arahan guru |
| <i>Langkah 4 : Membimbing siswa bertukar pikiran</i> | | |
| 11. | Mengarahkan agar setiap pasangan yang berhadapan saling bertukar pikiran mengenai pokok permasalahan tertentu | Mengikuti arahan guru Mengikuti arahan dari guru |
| 12. | Mengontrol agar benar-benar terjadi saling tukar pikiran antar siswa | |
| 13. | Menekankan agar setiap siswa benar-benar menyimak apa yang disampaikan pasangannya | Mengikuti arahan guru |
| 14. | Menginstruksikan agar siswa pada kelompok lingkaran dalam bergerak searah jarum jam satu langkah | Mengikuti arahan guru |
| 15. | Menginstruksikan agar siswa pada kelompok lingkaran luar bergerak berlawanan arah jarum jam satu langkah | Mengikuti arahan guru |
| 16. | Mengarahkan agar setiap siswa menyampaikan informasi yang diperoleh dari pasangan sebelumnya ke pasangan barunya | Mengikuti arahan guru |
| 17. | Menghentikan proses tukar pikiran ketika siswa telah berhadapan kembali dengan pasangan awal | Mengikuti instruksi guru |
| <i>Langkah 5 : Mengecek pemahaman siswa</i> | | |
| 18. | Mengarahkan agar semua anggota kelompok lingkaran dalam berkumpul dalam satu kelompok demikian juga | Mengikuti arahan guru |

| | | |
|--|---|--|
| 19. | dengan kelompok lingkaran luar Meminta beberapa siswa yang merupakan perwakilan kelompok lingkaran luar dan lingkaran dalam untuk memaparkan informasi yang diperolehnya | Memaparkan hasil diskusi yang diperolehnya |
| 20. | Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada siswa penyaji | Memberikan tanggapan atau pertanyaan |
| 21. | Memberikan masukan terhadap pemaparan siswa | Menyimak masukan yang diberikan guru |
| PENUTUP (10 MENIT) | | |
| No | Guru | Siswa |
| <i>Langkah 6 : Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari</i> | | |
| 22. | Menegaskan kembali hal-hal penting/inti sari dari hasil diskusi | Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru |
| 23. | Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari | Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru |
| 24. | Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya | Menyimak informasi yang diberikan guru |
| 25. | Menutup pelajaran | Mengucapkan salam |

F. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar :

- Buku Pegangan PKn
- Referensi lain.

Media Belajar : Papan tulis, spidol, dsb.

H. Penilaian

1. Penilaian Proses:

Penilaian proses dilakukan pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok, aktivitas siswa dalam kelompok, partisipasi siswa selama dalam proses pembelajaran

2. Penilaian Hasil :

Penilaian hasil pada hasil kerja dan latihan yang terdiri dari :

- a. Nilai tugas individu
- b. Nilai tugas kelompok
- c. Penilaian sikap

PENILAIAN SIKAP

Bubuhkan tanda checklist (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

| NO | Nama | Rasa ingin tahu | | | Tanggungjawab | | |
|-----|------|-----------------|---|----|---------------|---|----|
| | | SB | B | KB | SB | B | KB |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| ... | | | | | | | |
| 21 | | | | | | | |

SB = sangat baik B = baik KB = kurang baik

Indikator perkembangan sikap ingin tahu

1. **Kurang baik** jika sama sekali tidak berusaha untuk mencoba atau bertanya atau acuh tak acuh (tidak mau tahu) dalam proses pembelajaran
2. **Baik** jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mencoba atau bertanya dalam proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten
3. **Sangat baik** jika menunjukkan adanya usaha untuk mencoba atau bertanya dalam proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator perkembangan sikap Tanggung Jawab (dalam kelompok)

1. **Kurang baik** jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam melaksanakan tugas kelompok
2. **Baik** jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam melaksanakan tugas-tugas kelompok tetapi belum ajeg/konsisten
3. **Sangat baik** jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Mengetahui,
Kepala SDN Nusa Harapan Permai

Makassar, 2017
Peneliti

NIP. _____

SERGIUS JUDIN
NIM. 4513103019



Lampiran 2. Lembar Observasi Siklus I

**LEMBAR OBSERVASI
KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE**

INSIDE OUTSIDE CIRCLE

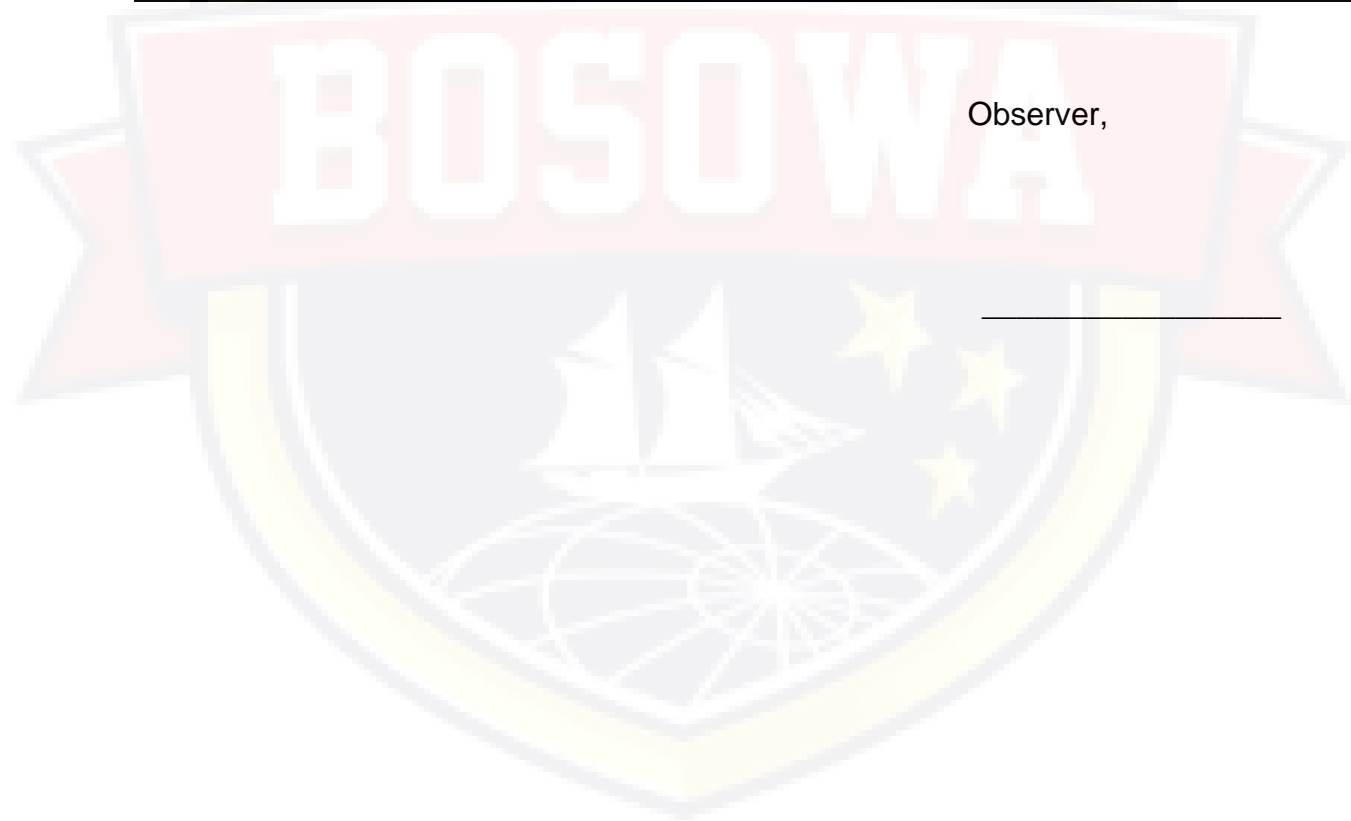
1. Satuan Pendidikan :
2. Nama Guru :
3. Mata Pelajaran :

| ASPEK YANG DIAMATI | | YA | TIDAK | CATATAN |
|--|---|----|-------|---------|
| KEGIATAN AWAL | | | | |
| <i>Langkah 1 : Mempersiapkan Pembelajaran</i> | | | | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar | | | |
| 2. | Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh setiap siswa | | | |
| 3. | Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat dari materi | | | |
| 4. | Mengingatnkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari | | | |
| KEGIATAN INTI | | | | |
| <i>Langkah 2 : Penyajian informasi</i> | | | | |
| 5. | Menjelaskan materi secara singkat | | | |
| 6. | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | | | |
| <i>Langkah 3 : Mengorganisasikan siswa dalam kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar</i> | | | | |
| 7. | Mengorganisasikan siswa ke dalam dua kelompok sebagai kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar | | | |
| 8. | Membuat dua kelompok kecil dari masing-masing kelompok besar | | | |
| 9. | Mengatur sedemikian rupa agar setiap anggota kelompok lingkaran dalam membentuk lingkaran dalam dan menghadap ke luar lingkaran | | | |

| ASPEK YANG DIAMATI | | YA | TIDAK | CATATAN |
|--|---|----|-------|---------|
| 10. | Mengatur sedemikian rupa agar setiap anggota kelompok lingkaran luar membentuk lingkaran luar dan menghadap ke dalam lingkaran sehingga setiap anggota kelompok lingkaran luar berhadap-hadapan dengan anggota kelompok lingkaran dalam | | | |
| Langkah 4 : Membimbing siswa bertukar pikiran | | | | |
| 11. | Mengarahkan agar setiap pasangan yang berhadapan saling bertukar pikiran mengenai pokok permasalahan tertentu | | | |
| 12. | Mengontrol agar benar-benar terjadi saling tukar pikiran antar siswa | | | |
| 13. | Menekankan agar setiap siswa benar-benar menyimak apa yang disampaikan pasangannya | | | |
| 14. | Menginstruksikan agar siswa pada kelompok lingkaran dalam bergerak searah jarum jam satu langkah | | | |
| 15. | Menginstruksikan agar siswa pada kelompok lingkaran luar bergerak berlawanan arah jarum jam satu langkah | | | |
| 16. | Mengarahkan agar setiap siswa menyampaikan informasi yang diperoleh dari pasangan sebelumnya ke pasangan barunya | | | |
| 17. | Menghentikan proses tukar pikiran ketika siswa telah berhadapan kembali dengan pasangan awal | | | |
| Langkah 5 : Mengecek pemahaman siswa | | | | |
| 18. | Mengarahkan agar semua anggota kelompok lingkaran dalam berkumpul dalam satu kelompok demikian juga dengan kelompok lingkaran luar | | | |
| 19. | Meminta beberapa siswa yang merupakan perwakilan kelompok lingkaran luar dan lingkaran dalam untuk memaparkan informasi yang diperolehnya | | | |
| 20. | Memberikan kesempatan kepada siswa lain | | | |

| ASPEK YANG DIAMATI | | YA | TIDAK | CATATAN |
|---|--|----|-------|---------|
| | untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada siswa penyaji | | | |
| 21 | Memberikan masukan terhadap pemaparan siswa | | | |
| KEGIATAN AKHIR | | | | |
| <i>Langkah 6 : Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari</i> | | | | |
| 22. | Menegaskan kembali hal-hal penting/inti sari dari hasil diskusi | | | |
| 23. | Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari | | | |
| 24 | Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya | | | |
| 25. | Menutup pembelajaran | | | |

Observer,



Lampiran 3. Soal dan Kunci Jawaban Tes Siklus I

INSTRUMEN TES HASIL HASIL BELAJAR SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nusa Harapan Permai

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : V/I

Materi Pokok : Keutuhan NKRI

Waktu : 70 Menit

Petunjuk :

- a. *Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!*
- b. *Untuk Soal Pilihan Ganda: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!*
- c. *Untuk Soal Isian: Tuliskan jawabanmu pada tempat yang telah disediakan!*

Nama :

Kelas :

A. Pilihan Ganda

1. Baris keempat dari syair lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” adalah....
 - a. itulah Indonesia
 - b. Indonesia tanah airku
 - c. tanah airku Indonesia
 - d. menjunjung tanah airku
2. Negara Indonesia resmi berdiri pada tanggal....
 - a. 28 Oktober 1928
 - b. 7 Agustus 1945
 - c. 17 Agustus 1945
 - d. 10 November 1948
3. Sejak proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia telah menyatakan tekad untuk hidup dalam wadah

- a. Negara Republik Indonesia Serikat
 - b. Negara Kesatuan Indonesia
 - c. Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - d. Negara Indonesia yang bersatu
4. Pada awal kemerdekaan Bangsa Indonesia, wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia meliputi
- a. 8 provinsi
 - b. 9 provinsi
 - c. 10 provinsi
 - d. 11 provinsi
5. Dalam perkembangan kehidupan bangsa, Wilayah NKRI mengalami perubahan, baik perubahan jumlah provinsi maupun luas wilayahnya. Perubahan itu terjadi sesuai dengan
- a. keinginan presiden
 - b. tuntutan kebutuhan
 - c. keinginan anggota DPR
 - d. keinginan negara lain
6. Bagi para pendiri dan rakyat Indonesia dan rakyat Indonesia, NKRI merupakan
- a. negara yang bisa dipisah-pisahkan
 - b. pilihan yang masih bisa berubah
 - c. pilihan bentuk negara terakhir
 - d. keinginan sekelompok orang saja
7. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa
- a. pemerintahnya
 - b. pahlawannya
 - c. penghianat bangsa
 - d. presidennya
8. Negara Kesatuan Republik Indonesia bukanlah negara yang berdiri dengan sendirinya, tetapi melalui
- a. pengorbanan jiwa, raga, dan harta rakyat
 - b. pemberian pemerintah Jepang
 - c. hasil perjuangan sekelompok orang saja
 - d. perjuangan para pahlawan semata
9. Secara astronomis wilayah Indonesia terletak pada....
- a. 11° LU - 6° LS dan 95° BT - 141° BT
 - b. 11° LU - 6° LS dan 141° BT - 95° BT
 - c. 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT
 - d. 6° LU - 11° LS dan 141° BT - 95° BT
10. Arti dari *bhinneka tunggal ika* adalah....
- a. Satu untuk semua, Semua untuk satu
 - b. Berbeda-beda tetapi tetap satu
 - c. Merdeka atau mati
 - d. Cinta tanah air
11. Berikut ini merupakan ancaman terhadap keutuhan wilayah, **kecuali**....
- a. Ada pulau yang diambil alih negara lain

- b. Terjadi saling benci antar suku
 - c. Ada wilayah yang memisahkan diri
 - d. Penambangan pasir ilegal
12. Perlakuan yang tidak adil terhadap warga dapat mengancam keutuhan....
- a. Bangsa
 - b. Wilayah
 - c. Pulau
 - d. Suku
13. Kepanjangan dari ZEE adalah....
- a. Zona Eksplorasi Eksklusif
 - b. Zona Eksklusif Eksplorasi
 - c. Zona Ekonomi Eksklusif
 - d. Zona Eksklusif Ekonomi
14. Bila wilayah dan bangsa Indonesia terancam maka penyelenggaraan negara akan....
- a. Berjalan dengan baik
 - b. Terganggu
 - c. Berhenti
 - d. Bubar
15. Salah satu pemberontakan orang-orang yang ingin memisahkan diri dari NKRI yaitu....
- a. Bandung Lautan Api
 - b. Agresi militer Belanda
 - c. Puputan Margarana
 - d. Gerakan Aceh Merdeka

B. Isian

1. Sikap menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan merupakan syarat mutlak bagi terwujudnya
2. Keadaan Negara yang aman, adil dan makmur merupakan dambaan seluruh
3. Masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila akan tercapai bila bangsa Indonesia melaksanakan
4. Negara kepulauan dalam bahasa Inggris dinamakan
5. Bentuk Negara Indonesia adalah

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN**A. Pilihan Ganda**

1. a

2. c

3. c

4. a

5. b

6. c

7. b

8. a

9. c

10. b

11. b

12. a

13. c

14. b

15. d

B. Isian

1. Negara Kesatuan Republik Indonesia

2. bangsa

3. kewajibannya sebagai warga negara

4. *archipelago state*

5. republic

**Lampiran 4. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran pada
Siklus I**

| ASPEK YANG DIAMATI | | YA | TIDAK |
|---|---|----|-------|
| KEGIATAN AWAL | | | |
| <i>Langkah 1 : Mempersiapkan Pembelajaran</i> | | | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar | √ | - |
| 2. | Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh setiap siswa | √ | - |
| 3. | Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat dari materi | - | √ |
| 4. | Mengingatkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari | √ | - |
| KEGIATAN INTI | | | |
| <i>Langkah 2 : Penyajian informasi</i> | | | |
| 5. | Menjelaskan materi secara singkat | √ | - |
| 6. | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | √ | - |
| <i>Langkah 3 : Mengorganisasikan siswa dalam kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar</i> | | | |
| 7. | Mengorganisasikan siswa ke dalam dua kelompok sebagai kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar | √ | - |
| 8. | Membuat kelompok kecil dari masing-masing kelompok besar | √ | - |
| 9. | Mengatur sedemikian rupa agar setiap anggota kelompok lingkaran dalam membentuk lingkaran dalam dan menghadap ke luar lingkaran | √ | - |

| ASPEK YANG DIAMATI | | YA | TIDAK |
|--|---|----|-------|
| 10. | Mengatur sedemikian rupa agar setiap anggota kelompok lingkaran luar membentuk lingkaran luar dan menghadap ke dalam lingkaran sehingga setiap anggota kelompok lingkaran luar berhadap-hadapan dengan anggota kelompok lingkaran dalam | √ | - |
| Langkah 4 : Membimbing siswa bertukar pikiran | | | |
| 11. | Mengarahkan agar setiap pasangan yang berhadapan saling bertukar pikiran mengenai pokok permasalahan tertentu | √ | - |
| 12. | Mengontrol agar benar-benar terjadi saling tukar pikiran antar siswa | - | √ |
| 13. | Menekankan agar setiap siswa benar-benar menyimak apa yang disampaikan pasangannya | √ | - |
| 14. | Menginstruksikan agar siswa pada kelompok lingkaran dalam bergerak searah jarum jam satu langkah | √ | - |
| 15. | Menginstruksikan agar siswa pada kelompok lingkaran luar bergerak berlawanan arah jarum jam satu langkah | √ | - |
| 16. | Mengarahkan agar setiap siswa menyampaikan informasi yang diperoleh dari pasangan sebelumnya ke pasangan barunya | √ | - |
| 17. | Menghentikan proses tukar pikiran ketika siswa telah berhadapan kembali dengan pasangan awal | √ | - |
| Langkah 5 : Mengecek pemahaman siswa | | | |
| 18. | Mengarahkan agar semua anggota kelompok lingkaran dalam berkumpul dalam satu kelompok demikian juga dengan kelompok lingkaran luar | √ | - |
| 19. | Meminta beberapa siswa yang merupakan perwakilan kelompok lingkaran luar dan lingkaran dalam untuk memaparkan informasi yang diperolehnya | √ | - |
| 20. | Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada siswa penyaji | √ | - |

| ASPEK YANG DIAMATI | | YA | TIDAK |
|---|--|----|-------|
| 21 | Memberikan masukan terhadap pemaparan siswa | √ | - |
| KEGIATAN AKHIR | | | |
| <i>Langkah 6 : Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari</i> | | | |
| 22. | Menegaskan kembali hal-hal penting/inti sari dari hasil diskusi | - | √ |
| 23. | Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari | √ | - |
| 24 | Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya | √ | - |
| 25. | Menutup pembelajaran | √ | - |

Dari 25 indikator pengamatan terlaksana 22 indikator.

$$\text{Persentase keterlaksanaan} = \frac{22}{25} \times 100\% = 88,00\%$$

Lampiran 5. Hasil Pekerjaan Siswa Siklus I

INSTRUMEN TES HASIL HASIL BELAJAR SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nusa Harapan Permai
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : V/I
 Materi Pokok : Keutuhan NKRI
 Waktu : 70 Menit

Petunjuk :

- Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- Untuk Soal Pilihan Ganda: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!
- Untuk Soal Isian: Tuliskan jawabanmu pada tempat yang telah disediakan!

Nama Rasya Firansyah
 Kelas V

A. Pilihan Ganda

- Baris keempat dari syair lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" adalah.

| | |
|--|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. itulah Indonesia | <input type="checkbox"/> c. tanah airku Indonesia |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Indonesia tanah airku | <input type="checkbox"/> d. menjunjung tanah airku |
- Negara Indonesia resmi berdiri pada tanggal

| | |
|--|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. 28 Oktober 1928 | <input checked="" type="checkbox"/> c. 17 Agustus 1945 |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. 7 Agustus 1945 | <input type="checkbox"/> d. 10 November 1948 |
- Sejak proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia telah menyatakan tekad untuk hidup dalam wadah

| |
|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Negara Republik Indonesia Serikat |
| <input type="checkbox"/> b. Negara Kesatuan Indonesia |
| <input checked="" type="checkbox"/> c. Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| <input type="checkbox"/> d. Negara Indonesia yang bersatu |
- Pada awal kemerdekaan Bangsa Indonesia, wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia meliputi

| | |
|---|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. 8 provinsi | <input type="checkbox"/> c. 10 provinsi |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. 9 provinsi | <input type="checkbox"/> d. 11 provinsi |
- Dalam perkembangan kehidupan bangsa, Wilayah NKRI mengalami perubahan, baik perubahan jumlah provinsi maupun luas wilayahnya. Perubahan itu terjadi sesuai dengan

- a. keinginan presiden
 b. tuntutan kebutuhan
 c. keinginan anggota DPR
 d. keinginan negara lain
6. Bagi para pendiri dan rakyat Indonesia dan rakyat Indonesia, NKRI merupakan

 a. negara yang bisa dipisah-pisahkan
 b. pilihan yang masih bisa berubah
 c. pilihan bentuk negara terakhir
 d. keinginan sekelompok orang saja
7. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa

 a. pemerintahnya
 b. pahlawannya
 c. penghianat bangsa
 d. presidennya
8. Negara Kesatuan Republik Indonesia bukanlah negara yang berdiri dengan sendirinya, tetapi melalui

 a. pengorbanan jiwa, raga, dan harta rakyat
 b. pemberian pemerintah Jepang
 c. hasil perjuangan sekelompok orang saja
 d. perjuangan para pahlawan semata
9. Secara astronomis wilayah Indonesia terletak pada.

 a. 11° LU - 6° LS dan 95° BT - 141° BT
 b. 11° LU - 6° LS dan 141° BT - 95° BT
 c. 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT
 d. 6° LU - 11° LS dan 141° BT - 95° BT
10. Arti dari *bhinneka tunggal ika* adalah

 a. Satu untuk semua, Semua untuk satu
 b. Berbeda-beda tetapi tetap satu
 c. Merdeka atau mati
 d. Cinta tanah air
11. Berikut ini merupakan ancaman terhadap keutuhan wilayah, **kecuali**

 a. Ada pulau yang diambil alih negara lain
 b. Terjadi saling benci antar suku
 c. Ada wilayah yang memisahkan diri
 d. Penambangan pasir ilegal
12. Perlakuan yang tidak adil terhadap warga dapat mengancam keutuhan

 a. Bangsa
 b. Wilayah
 c. Pulau
 d. Suku
13. Kepanjangan dari ZEE adalah

 a. Zona Eksplorasi Eksklusif
 b. Zona Eksklusif Eksplorasi
 c. Zona Ekonomi Eksklusif
 d. Zona Eksklusif Ekonomi

14. Bila wilayah dan bangsa Indonesia terancam maka penyelenggaraan negara akan.
- a. Berjalan dengan baik Berhenti
 b. Terganggu Bubar
15. Salah satu pemberontakan orang-orang yang ingin memisahkan diri dari NKRI yaitu
- Bandung Lautan Api Puputan Margarana
 b. Agresi militer Belanda Gerakan Aceh Merdeka

B. Isian

1. Sikap menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan merupakan syarat mutlak bagi terwujudnya NKRI 2
2. Keadaan Negara yang aman, adil dan makmur merupakan dambaan seluruh Manusia 1
3. Masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila akan tercapai bila bangsa Indonesia melaksanakan keajiban sebagai warga negara 2
4. Negara kepulauan dalam bahasa Inggris dinamakan arcipelago state 2
5. Bentuk Negara Indonesia adalah republik 2

Jumlah Benar P.G = 12

Jumlah Skor Isian = $\frac{9}{21} +$

$$\text{Nilai} = \frac{21}{28} \times \frac{4}{100} = \boxed{84}$$

INSTRUMEN TES HASIL HASIL BELAJAR SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nusa Harapan Permai
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : V/I
 Materi Pokok : Keutuhan NKRI
 Waktu : 70 Menit

Petunjuk :

- Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- Untuk Soal Pilihan Ganda: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!
- Untuk Soal Isian: Tuliskan jawabanmu pada tempat yang telah disediakan!

Nama

Mutiah Azzahra

Kelas

V

A. Pilihan Ganda

- Baris keempat dari syair lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" adalah.

| | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. itulah Indonesia | <input type="checkbox"/> c. tanah airku Indonesia |
| <input type="checkbox"/> b. Indonesia tanah airku | <input type="checkbox"/> d. menjunjung tanah airku |
- Negara Indonesia resmi berdiri pada tanggal.

| | |
|--|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. 28 Oktober 1928 | <input checked="" type="checkbox"/> c. 17 Agustus 1945 |
| <input type="checkbox"/> b. 7 Agustus 1945 | <input type="checkbox"/> d. 10 November 1948 |
- Sejak proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia telah menyatakan tekad untuk hidup dalam wadah

| |
|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. Negara Republik Indonesia Serikat |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Negara Kesatuan Indonesia |
| <input type="checkbox"/> c. Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| <input type="checkbox"/> d. Negara Indonesia yang bersatu |
- Pada awal kemerdekaan Bangsa Indonesia, wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia meliputi

| | |
|---|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. 8 provinsi | <input type="checkbox"/> c. 10 provinsi |
| <input type="checkbox"/> b. 9 provinsi | <input type="checkbox"/> d. 11 provinsi |
- Dalam perkembangan kehidupan bangsa, Wilayah NKRI mengalami perubahan, baik perubahan jumlah provinsi maupun luas wilayahnya. Perubahan itu terjadi sesuai dengan

- a. keinginan presiden
~~b.~~ tuntutan kebutuhan
 c. keinginan anggota DPR
 d. keinginan negara lain
- ~~X~~ 6. Bagi para pendiri dan rakyat Indonesia dan rakyat Indonesia, NKRI merupakan
- a. negara yang bisa dipisah-pisahkan
 b. pilihan yang masih bisa berubah
 c. pilihan bentuk negara terakhir ✓
~~d.~~ keinginan sekelompok orang saja
- ✓ 7. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa
- a. pemerintahnya
 b. pahlawannya
 c. penghianat bangsa
 d. presidennya
- ✓ 8. Negara Kesatuan Republik Indonesia bukanlah negara yang berdiri dengan sendirinya, tetapi melalui
- ~~a.~~ pengorbanan jiwa, raga, dan harta rakyat
 b. pemberian pemerintah Jepang
 c. hasil perjuangan sekelompok orang saja
 d. perjuangan para pahlawan semata
- ~~X~~ 9. Secara astronomis wilayah Indonesia terletak pada.
- a. 11° LU - 6° LS dan 95° BT - 141° BT
 b. 11° LU - 6° LS dan 141° BT - 95° BT
 c. 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT ✓
~~d.~~ 6° LU - 11° LS dan 141° BT - 95° BT
- ✓ 10. Arti dari *bhinneka tunggal ika* adalah
- a. Satu untuk semua, Semua untuk satu
~~b.~~ Berbeda-beda tetapi tetap satu
 c. Merdeka atau mati
 d. Cinta tanah air
- ✓ 11. Berikut ini merupakan ancaman terhadap keutuhan wilayah, **kecuali**
- a. Ada pulau yang diambil alih negara lain
~~b.~~ Terjadi saling benci antar suku
 c. Ada wilayah yang memisahkan diri
 d. Penambangan pasir ilegal
- ✓ 12. Perlakuan yang tidak adil terhadap warga dapat mengancam keutuhan
- ~~a.~~ Bangsa
 b. Wilayah
 c. Pulau
 d. Suku
- ~~X~~ 13. Kepanjangan dari ZEE adalah
- a. Zona Eksplorasi Eksklusif
 b. Zona Eksklusif Eksplorasi
 c. Zona Ekonomi Eksklusif ✓
~~d.~~ Zona Eksklusif Ekonomi

- ✓ 14. Bila wilayah dan bangsa Indonesia terancam maka penyelenggaraan negara akan
- a. Berjalan dengan baik
 - ~~b. Terganggu~~
 - c. Berhenti
 - d. Bubar
- ✓ 15. Salah satu pemberontakan orang-orang yang ingin memisahkan diri dari NKRI yaitu
- a. Bandung Lautan Api
 - b. Agresi militer Belanda
 - ~~c. Puputan Margarana~~
 - ~~d. Gerakan Aceh Merdeka~~

B. Isian

1. Sikap menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan merupakan syarat mutlak bagi terwujudnya Persatuan. 1
2. Keadaan Negara yang aman, adil dan makmur merupakan dambaan seluruh Bangsa. 2
3. Masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila akan tercapai bila bangsa Indonesia melaksanakan keajiban sebagai warga negara. 2
4. Negara kepulauan dalam bahasa Inggris dinamakan Ocean. 1
5. Bentuk Negara Indonesia adalah republik. 2

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Benar PG} &= 11 \\ \text{Jumlah skor Isian} &= 8 \\ \hline &19 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai} = \frac{19}{25} \times 100 = \boxed{76}$$

INSTRUMEN TES HASIL HASIL BELAJAR SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nusa Harapan Permai
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : V/I
 Materi Pokok : Keutuhan NKRI
 Waktu : 70 Menit

Petunjuk :

- a. Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- b. Untuk Soal Pilihan Ganda: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!
- c. Untuk Soal Isian: Tuliskan jawabanmu pada tempat yang telah disediakan!

Nama Vyryl Istiqomah
 Kelas V

A. Pilihan Ganda

- ✓ 1. Baris keempat dari syair lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" adalah.

| | |
|---|--|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. itulah Indonesia | <input type="checkbox"/> c. tanah airku Indonesia |
| <input type="checkbox"/> b. Indonesia tanah airku | <input type="checkbox"/> d. menjunjung tanah airku |
- ✓ 2. Negara Indonesia resmi berdiri pada tanggal

| | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> a. 28 Oktober 1928 | <input checked="" type="checkbox"/> c. 17 Agustus 1945 |
| <input type="checkbox"/> b. 7 Agustus 1945 | <input type="checkbox"/> d. 10 November 1948 |
- ✓ 3. Sejak proklamasi kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia telah menyatakan tekad untuk hidup dalam wadah

| |
|--|
| <input type="checkbox"/> a. Negara Republik Indonesia Serikat |
| <input checked="" type="checkbox"/> b. Negara Kesatuan Indonesia |
| <input type="checkbox"/> c. Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| <input type="checkbox"/> d. Negara Indonesia yang bersatu |
- ✓ 4. Pada awal kemerdekaan Bangsa Indonesia, wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia meliputi

| | |
|---|---|
| <input checked="" type="checkbox"/> a. 8 provinsi | <input type="checkbox"/> c. 10 provinsi |
| <input type="checkbox"/> b. 9 provinsi | <input type="checkbox"/> d. 11 provinsi |
- X 5. Dalam perkembangan kehidupan bangsa, Wilayah NKRI mengalami perubahan, baik perubahan jumlah provinsi maupun luas wilayahnya. Perubahan itu terjadi sesuai dengan

- a. keinginan presiden
b. tuntutan kebutuhan
c. keinginan anggota DPR
d. keinginan negara lain
6. Bagi para pendiri dan rakyat Indonesia dan rakyat Indonesia, NKRI merupakan ..
- a. negara yang bisa dipisah-pisahkan
b. pilihan yang masih bisa berubah
c. pilihan bentuk negara terakhir
d. keinginan sekelompok orang saja
7. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa
- a. pemerintahnya
b. pahlawannya
c. penghianat bangsa
d. presidennya
8. Negara Kesatuan Republik Indonesia bukanlah negara yang berdiri dengan sendirinya, tetapi melalui
- a. pengorbanan jiwa, raga, dan harta rakyat
b. pemberian pemerintah Jepang
c. hasil perjuangan sekelompok orang saja
d. perjuangan para pahlawan semata
9. Secara astronomis wilayah Indonesia terletak pada.
- a. 11° LU - 6° LS dan 95° BT - 141° BT
b. 11° LU - 6° LS dan 141° BT - 95° BT
c. 6° LU - 11° LS dan 95° BT - 141° BT
d. 6° LU - 11° LS dan 141° BT - 95° BT
10. Arti dari *bhinneka tunggal ika* adalah
- a. Satu untuk semua, Semua untuk satu
b. Berbeda-beda tetapi tetap satu
c. Merdeka atau mati
d. Cinta tanah air
11. Berikut ini merupakan ancaman terhadap keutuhan wilayah, **kecuali**
- a. Ada pulau yang diambil alih negara lain
b. Terjadi saling benci antar suku
c. Ada wilayah yang memisahkan diri
d. Penambangan pasir ilegal
12. Perlakuan yang tidak adil terhadap warga dapat mengancam keutuhan
- a. Bangsa
b. Wilayah
c. Pulau
d. Suku
13. Kepanjangan dari ZEE adalah
- a. Zona Eksplorasi Eksklusif
b. Zona Eksklusif Eksplorasi
c. Zona Ekonomi Eksklusif
d. Zona Eksklusif Ekonomi

- ~~X~~ 14. Bila wilayah dan bangsa Indonesia terancam maka penyelenggaraan negara akan
~~X~~ a. Berjalan dengan baik c. Berhenti
 ✓ b. Terganggu d. Bubar
 15. Salah satu pemberontakan orang-orang yang ingin memisahkan diri dari NKRI yaitu
 a. Bandung Lautan Api c. Puputan Margarana
 b. Agresi militer Belanda d. Gerakan Aceh Merdeka

B. Isian

1. Sikap menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan merupakan syarat mutlak bagi terwujudnya 0
 2. Keadaan Negara yang aman, adil dan makmur merupakan dambaan seluruh Manusia 1
 3. Masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila akan tercapai bila bangsa Indonesia melaksanakan kewajiban sebagai warga negara 2
 4. Negara kepulauan dalam bahasa Inggris dinamakan archipelago islands 2
 5. Bentuk Negara Indonesia adalah Kesatuan 1

Jumlah Benar PG = 10

Jumlah Skor Isian = $\frac{6}{16}$

$$\text{Nilai} = \frac{16}{25} \times 100 = \boxed{64}$$

Lampiran 6. Hasil Tes Siklus I

| No. | Nama Siswa | Nilai | Ketuntasan |
|-----|----------------------------|-------|--------------|
| 1 | Al. Magfirah Sahib | 72 | Tuntas |
| 2 | Alfarini Anugrah Salsabila | 68 | Tidak Tuntas |
| 3 | Bayu Ilhamsyah Putra R | 80 | Tuntas |
| 4 | Desri Yanti | 88 | Tuntas |
| 5 | Feby Fitri Ayunengsi | 76 | Tuntas |
| 6 | Muh. Alfath Arwin | 84 | Tuntas |
| 7 | Muh. Fadly | 64 | Tidak Tuntas |
| 8 | Muh. Fathurrahman S. Usban | 72 | Tuntas |
| 9 | Muh. Rasya Firansyah | 84 | Tuntas |
| 10 | Muhammad Arif Saputra | 76 | Tuntas |
| 11 | Muhammad Fadel Syam | 84 | Tuntas |
| 12 | Muhammad Hadjir J | 80 | Tuntas |
| 13 | Muhammad Haikal Rusli | 76 | Tuntas |
| 14 | Muhammad Hendra | 60 | Tidak Tuntas |
| 15 | Muhammad Iyaas Raadhiy | 76 | Tuntas |
| 16 | Muthiah Azzahra | 76 | Tuntas |
| 17 | Nabilah Salsabila | 68 | Tidak Tuntas |
| 18 | Naila Rahmadani | 72 | Tuntas |
| 19 | Nailah Fatikah Assalam | 84 | Tuntas |
| 20 | Nur Fadila | 76 | Tuntas |
| 21 | Nurul Fadhila | 76 | Tuntas |
| 22 | Nurul Istiqomah | 64 | Tidak Tuntas |
| 23 | Resky Aulia | 76 | Tuntas |
| 24 | Salwa Faradillah | 80 | Tuntas |

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nusa Harapan Permai

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : V / 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan : I

A. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator

Standar kompetensi : 1. Memahami pentingnya keutuhan Negara republik Indonesia (NKRI)

Kompetensi Dasar : 1.2. Menjelaskan pentingnya Negara kesatuan republik Indonesia

Indikator : 1.2.3 Menyebutkan berbagai ancaman yang dapat mengganggu keutuhan NKRI
1.2.4. Menyebutkan contoh perilaku menjaga keutuhan NKRI

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan berbagai ancaman yang dapat mengganggu keutuhan NKRI
2. Siswa dapat menyebutkan contoh perilaku menjaga keutuhan NKRI

C. Materi Ajar

Pentingnya keutuhan NKRI

D. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Kooperatif

Metode pembelajaran : *Inside Outside Circle*, diskusi

E. Kegiatan Pembelajaran

| KEGIATAN AWAL (10 MENIT) | | |
|---|---|--|
| No | Guru | Siswa |
| <i>Langkah 1 : Mempersiapkan pembelajaran</i> | | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar | Mempersiapkan diri untuk belajar dan berdo'a bersama |
| 2. | Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh setiap siswa. | Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru |
| 3. | Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat dari materi | Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru |
| 4. | Mengingatnkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari | Memperhatikan penjelasan guru |
| KEGIATAN INTI (50 MENIT) | | |
| No | Guru | Siswa |
| <i>Langkah 2 : Penyajian informasi</i> | | |
| 5. | Menjelaskan materi secara singkat | Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru |
| 6. | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | Mengajukan pertanyaan apabila terdapat hal-hal yang belum dipahami |
| <i>Langkah 3 : Mengorganisasikan siswa dalam kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar</i> | | |
| 7. | Mengorganisasikan siswa ke dalam dua kelompok sebagai kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar | Membentuk kelompok berdasarkan arahan guru |
| 8. | Membuat dua kelompok kecil dari masing-masing kelompok besar | Mengikuti arahan guru |
| 9. | Mengatur sedemikian rupa agar setiap anggota kelompok lingkaran dalam membentuk lingkaran dalam dan menghadap ke luar lingkaran | Mengikuti arahan guru |
| 10. | Mengatur sedemikian rupa agar setiap | Mengikuti arahan guru |

| | | |
|--|--|---|
| | anggota kelompok lingkaran luar membentuk lingkaran luar dan menghadap ke dalam lingkaran sehingga setiap anggota kelompok lingkaran luar berhadapan dengan anggota kelompok lingkaran dalam | |
| <i>Langkah 4 : Membimbing siswa bertukar pikiran</i> | | |
| 11. | Mengarahkan agar setiap pasangan yang berhadapan saling bertukar pikiran mengenai pokok permasalahan tertentu | Mengikuti arahan guru Mengikuti arahan dari guru |
| 12. | Mengontrol agar benar-benar terjadi saling tukar pikiran antar siswa | |
| 13. | Menekankan agar setiap siswa benar-benar menyimak apa yang disampaikan pasangannya | Mengikuti arahan guru |
| 14. | Menginstruksikan agar siswa pada kelompok lingkaran dalam bergerak searah jarum jam satu langkah | Mengikuti arahan guru |
| 15. | Menginstruksikan agar siswa pada kelompok lingkaran luar bergerak berlawanan arah jarum jam satu langkah | Mengikuti arahan guru |
| 16. | Mengarahkan agar setiap siswa menyampaikan informasi yang diperoleh dari pasangan sebelumnya ke pasangan barunya | Mengikuti arahan guru |
| 17. | Menghentikan proses tukar pikiran ketika siswa telah berhadapan kembali dengan pasangan awal | Mengikuti instruksi guru |
| <i>Langkah 5 : Mengecek pemahaman siswa</i> | | |
| 18. | Mengarahkan agar semua anggota kelompok lingkaran dalam berkumpul dalam satu kelompok demikian juga dengan kelompok lingkaran luar | Mengikuti arahan guru |
| 19. | Meminta beberapa siswa yang | Memaparkan hasil diskusi yang |

| | | |
|--|---|--|
| | merupakan perwakilan kelompok lingkaran luar dan lingkaran dalam untuk memaparkan informasi yang diperolehnya | diperolehnya |
| 20. | Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada siswa penyaji | Memberikan tanggapan atau pertanyaan |
| 21. | Memberikan masukan terhadap pemaparan siswa | Menyimak masukan yang diberikan guru |
| PENUTUP (10 MENIT) | | |
| No | Guru | Siswa |
| <i>Langkah 6 : Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari</i> | | |
| 22. | Menegaskan kembali hal-hal penting/inti sari dari hasil diskusi | Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru |
| 23. | Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari | Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru |
| 24. | Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya | Menyimak informasi yang diberikan guru |
| 25. | Menutup pelajaran | Mengucapkan salam |

F. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

Sumber Belajar :

- Buku Pegangan PKn
- Referensi lain.

Media Belajar : Papan tulis, spidol, dsb.

H. Penilaian

1. Penilaian Proses:

Penilaian proses dilakukan pada saat siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok, aktivitas siswa dalam kelompok, partisipasi siswa selama dalam proses pembelajaran

2. Penilaian Hasil :

Penilaian hasil pada hasil kerja dan latihan yang terdiri dari :

- d. Nilai tugas individu
- e. Nilai tugas kelompok
- f. Penilaian sikap

PENILAIAN SIKAP

Bubuhkan tanda checklist (√) pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

| NO | Nama | Rasa ingin tahu | | | Tanggungjawab | | |
|-----|------|-----------------|---|----|---------------|---|----|
| | | SB | B | KB | SB | B | KB |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| ... | | | | | | | |
| 21 | | | | | | | |

SB = sangat baik B = baik KB = kurang baik

Indikator perkembangan sikap ingin tahu

- 4. **Kurang baik** jika sama sekali tidak berusaha untuk mencoba atau bertanya atau acuh tak acuh (tidak mau tahu) dalam proses pembelajaran
- 5. **Baik** jika menunjukkan sudah ada usaha untuk mencoba atau bertanya dalam proses pembelajaran tetapi masih belum ajeg/konsisten
- 6. **Sangat baik** jika menunjukkan adanya usaha untuk mencoba atau bertanya dalam proses pembelajaran secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator perkembangan sikap Tanggung Jawab (dalam kelompok)

- 4. **Kurang baik** jika menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam melaksanakan tugas kelompok
- 5. **Baik** jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam melaksanakan tugas-tugas kelompok tetapi belum ajeg/konsisten
- 6. **Sangat baik** jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Mengetahui,
Kepala SDN Nusa Harapan Permai

Makassar, 2017
Peneliti

NIP. _____

SERGIUS JUDIN
NIM. 4513103019



Lampiran 8. Lembar Observasi Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI
KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE**

INSIDE OUTSIDE CIRCLE

1. Satuan Pendidikan :
2. Nama Guru :
3. Mata Pelajaran :

| ASPEK YANG DIAMATI | | YA | TIDAK | CATATAN |
|--|--|----|-------|---------|
| KEGIATAN AWAL | | | | |
| <i>Langkah 1 : Mempersiapkan Pembelajaran</i> | | | | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar | | | |
| 2. | Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh setiap siswa | | | |
| 3. | Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat dari materi | | | |
| 4. | Mengingatkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari | | | |
| KEGIATAN INTI | | | | |
| <i>Langkah 2 : Penyajian informasi</i> | | | | |
| 5. | Menjelaskan materi secara singkat | | | |
| 6. | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | | | |
| <i>Langkah 3 : Mengorganisasikan siswa dalam kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar</i> | | | | |
| 7. | Mengorganisasikan siswa ke dalam dua kelompok sebagai kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar | | | |
| 8. | Membuat dua kelompok kecil dari masing-masing kelompok besar | | | |
| 9. | Mengatur sedemikian rupa agar setiap anggota kelompok lingkaran dalam membentuk lingkaran dalam dan | | | |

| ASPEK YANG DIAMATI | | YA | TIDAK | CATATAN |
|--|---|----|-------|---------|
| | menghadap ke luar lingkaran | | | |
| 10. | Mengatur sedemikian rupa agar setiap anggota kelompok lingkaran luar membentuk lingkaran luar dan menghadap ke dalam lingkaran sehingga setiap anggota kelompok lingkaran luar berhadap-hadapan dengan anggota kelompok lingkaran dalam | | | |
| Langkah 4 : Membimbing siswa bertukar pikiran | | | | |
| 11. | Mengarahkan agar setiap pasangan yang berhadapan saling bertukar pikiran mengenai pokok permasalahan tertentu | | | |
| 12. | Mengontrol agar benar-benar terjadi saling tukar pikiran antar siswa | | | |
| 13. | Menekankan agar setiap siswa benar-benar menyimak apa yang disampaikan pasangannya | | | |
| 14. | Menginstruksikan agar siswa pada kelompok lingkaran dalam bergerak searah jarum jam satu langkah | | | |
| 15. | Menginstruksikan agar siswa pada kelompok lingkaran luar bergerak berlawanan arah jarum jam satu langkah | | | |
| 16. | Mengarahkan agar setiap siswa menyampaikan informasi yang diperoleh dari pasangan sebelumnya ke pasangan barunya | | | |
| 17. | Menghentikan proses tukar pikiran ketika siswa telah berhadapan kembali dengan pasangan awal | | | |
| Langkah 5 : Mengecek pemahaman siswa | | | | |
| 18. | Mengarahkan agar semua anggota kelompok lingkaran dalam berkumpul dalam satu kelompok demikian juga dengan kelompok lingkaran luar | | | |
| 19. | Meminta beberapa siswa yang merupakan perwakilan kelompok lingkaran luar dan lingkaran dalam untuk memaparkan informasi yang diperolehnya | | | |

| ASPEK YANG DIAMATI | | YA | TIDAK | CATATAN |
|---|---|----|-------|---------|
| 20. | Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada siswa penyaji | | | |
| 21 | Memberikan masukan terhadap pemaparan siswa | | | |
| KEGIATAN AKHIR | | | | |
| <i>Langkah 6 : Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari</i> | | | | |
| 22. | Menegaskan kembali hal-hal penting/inti sari dari hasil diskusi | | | |
| 23. | Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari | | | |
| 24 | Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya | | | |
| 25. | Menutup pembelajaran | | | |

Observer,

Lampiran 9. Soal dan Kunci Jawaban Tes Siklus II

INSTRUMEN TES HASIL HASIL BELAJAR SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nusa Harapan Permai

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : V/I

Materi Pokok : Keutuhan NKRI

Waktu : 70 Menit

Petunjuk :

- d. *Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!*
- e. *Untuk Soal Pilihan Ganda: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!*
- f. *Untuk Soal Isian: Tuliskan jawabanmu pada tempat yang telah disediakan!*

Nama :

Kelas :

C. Pilihan Ganda

16. Dalam perkembangan Bangsa Indonesia, ada tiga usaha yang ingin memecah belah NKRI ialah
- a. PKI Madiun, RMS, dan Perang Puputan
 - b. Perang Diponegoro, RMS, dan G 30 S PKI
 - c. G 30 S PKI, Gerakan Aceh Merdeka, dan OPM
 - d. Gerakan Aceh Merdeka, Perang Paderi, dan Perang Diponegoro
17. Salah satu pemberontakan yang pernah terjadi dengan tujuan mendirikan Negara Islam Indonesia dinamai pemberontakan....
- a. RMS
 - b. G30S/PKI
 - c. PRRI/Permesta
 - d. DI/TII

18. Pertengkaran yang terjadi antarwarga, akan mengakibatkan....
- Ketahanan masyarakat mantap
 - Ketahanan masyarakat berkurang
 - Rasa kesetiakawanan kuat
 - Ketahanan masyarakat meningkat
19. Setiap warga negara Indonesia harus berpikir dan memandang NKRI sebagai suatu wilayah yang
- terpecah belah
 - utuh
 - berbeda
 - terpisah satu sama lain
20. Setiap warga negara Indonesia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memiliki kepentingan yang berbeda-beda, tapi tidak boleh mengalahkan kepentingan
- presiden
 - pemerintah
 - bangsa
 - golongan/kelompok
21. Berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dapat dilakukan dalam bentuk sebagai berikut, **kecuali**....
- Tenaga
 - Masalah
 - Pikiran
 - Uang
22. Contoh sikap berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan tetangga yaitu....
- Menebar kebencian
 - Memfitnah warga lain
 - Merampas hak warga
 - Mengikuti ronda malam
23. Contoh sikap berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan Negara yaitu....
- Menjadi anggota partai
 - Taat membayar pajak
 - Ikut siskamling
 - Menjadi pengurus desa
24. Akibat dari adanya kerusuhan antar masyarakat adalah sebagai berikut, **kecuali**...
- Memperkuat ketahanan bangsa
 - Mengikis semangat kebangsaan
 - Merenggangkan hubungan
 - Menimbulkan balas dendam
25. Contoh kegiatan yang mengancam keutuhan wilayah Indonesia adalah....
- penangkapan ikan secara liar oleh kapal asing
 - penebangan kayu secara liar
 - pertentangan antarsuku bangsa
 - upaya memisahkan diri
26. Tugas utama TNI adalah dalam bidang....
- Pertahanan
 - Keamanan

- c. Ketertiban
d. Kesejahteraan
27. Contoh peran serta siswa untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah....
- a. ikut serta dalam komponen pertahanan negara
 - b. membantu korban bencana alam
 - c. menjadi duta sekolah ke sekolah lain
 - d. mengikuti upacara bendera
28. Salah satu kesenian di negara kita yang pernah diklaim negara lain adalah....
- a. Tari pendet
 - b. Tari gambyong
 - c. Reog Ponorogo
 - d. Alat musik sasando
29. Menjadi anggota TNI merupakan salah satu cara berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam bentuk....
- a. Pikiran
 - b. Tenaga
 - c. Uang
 - d. Barang
30. Taat membayar pajak merupakan salah satu cara berpartisipasi menjaga keutuhan NKRI di lingkungan....
- a. Sekolah
 - b. Negara
 - c. Provinsi
 - d. Kabupaten

D. Isian

6. Jika sering terjadi kerusuhan, maka kehidupan masyarakat menjadi tidak
7. Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan tanggung jawab
8. Mengikuti pendidikan bela negara merupakan cara berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan
9. Mengikuti upacara bendera merupakan cara berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan
10. Perang antar suku merupakan salah satu yang mengancam keutuhan

KUNCI JAWABAN INSTRUMEN**C. Pilihan Ganda**

16. c

17. d

18. b

19. b

20. c

21. b

22. d

23. b

24. a

25. c

26. a

27. d

28. c

29. b

30. b

D. Isian

6. aman

7. setiap warga negara Indonesia

8. negara

9. sekolah

10. bangsa

**Lampiran 10. Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran pada
Siklus II**

| ASPEK YANG DIAMATI | | YA | TIDAK |
|--|--|----|-------|
| KEGIATAN AWAL | | | |
| <i>Langkah 1 : Mempersiapkan Pembelajaran</i> | | | |
| 1. | Mempersiapkan siswa untuk belajar | √ | - |
| 2. | Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh setiap siswa | √ | - |
| 3. | Memotivasi siswa dengan cara menyampaikan manfaat dari materi | √ | - |
| 4. | Mengingatnkan materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari | √ | - |
| KEGIATAN INTI | | | |
| <i>Langkah 2 : Penyajian informasi</i> | | | |
| 5. | Menjelaskan materi secara singkat | √ | - |
| 6. | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya | √ | - |
| <i>Langkah 3 : Mengorganisasikan siswa dalam kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar</i> | | | |
| 7. | Mengorganisasikan siswa ke dalam dua kelompok sebagai kelompok lingkaran dalam dan kelompok lingkaran luar | √ | - |
| 8. | Membuat kelompok kecil dari masing-masing kelompok besar | √ | - |
| 9. | Mengatur sedemikian rupa agar setiap anggota kelompok lingkaran dalam membentuk lingkaran dalam dan menghadap ke | √ | - |

| ASPEK YANG DIAMATI | | YA | TIDAK |
|--|---|----|-------|
| | luar lingkaran | | |
| 10. | Mengatur sedemikian rupa agar setiap anggota kelompok lingkaran luar membentuk lingkaran luar dan menghadap ke dalam lingkaran sehingga setiap anggota kelompok lingkaran luar berhadap-hadapan dengan anggota kelompok lingkaran dalam | √ | - |
| Langkah 4 : Membimbing siswa bertukar pikiran | | | |
| 11. | Mengarahkan agar setiap pasangan yang berhadapan saling bertukar pikiran mengenai pokok permasalahan tertentu | √ | - |
| 12. | Mengontrol agar benar-benar terjadi saling tukar pikiran antar siswa | √ | - |
| 13. | Menekankan agar setiap siswa benar-benar menyimak apa yang disampaikan pasangannya | √ | - |
| 14. | Menginstruksikan agar siswa pada kelompok lingkaran dalam bergerak searah jarum jam satu langkah | √ | - |
| 15. | Menginstruksikan agar siswa pada kelompok lingkaran luar bergerak berlawanan arah jarum jam satu langkah | √ | - |
| 16. | Mengarahkan agar setiap siswa menyampaikan informasi yang diperoleh dari pasangan sebelumnya ke pasangan barunya | √ | - |
| 17. | Menghentikan proses tukar pikiran ketika siswa telah berhadapan kembali dengan pasangan awal | √ | - |
| Langkah 5 : Mengecek pemahaman siswa | | | |
| 18. | Mengarahkan agar semua anggota kelompok lingkaran dalam berkumpul dalam satu kelompok demikian juga dengan kelompok lingkaran luar | √ | - |
| 19. | Meminta beberapa siswa yang merupakan perwakilan kelompok lingkaran luar dan lingkaran dalam untuk memaparkan informasi yang diperolehnya | √ | - |

| ASPEK YANG DIAMATI | | YA | TIDAK |
|---|---|----|-------|
| 20. | Memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada siswa penyaji | √ | - |
| 21 | Memberikan masukan terhadap pemaparan siswa | √ | - |
| KEGIATAN AKHIR | | | |
| <i>Langkah 6 : Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari</i> | | | |
| 22. | Menegaskan kembali hal-hal penting/inti sari dari hasil diskusi | √ | - |
| 23. | Membimbing siswa untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari | √ | - |
| 24 | Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya | √ | - |
| 25. | Menutup pembelajaran | √ | - |

Dari 25 indikator pengamatan terlaksana 25 indikator.

$$\text{Persentase keterlaksanaan} = \frac{25}{25} \times 100\% = 100,00\%$$

Lampiran 11. Hasil Pekerjaan Siswa Siklus II

INSTRUMEN TES HASIL HASIL BELAJAR SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nusa Harapan Permai
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : V/I
 Materi Pokok : Keutuhan NKRI
 Waktu : 70 Menit

Petunjuk :

- Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- Untuk Soal Pilihan Ganda: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!
- Untuk Soal Isian: Tuliskan jawabanmu pada tempat yang telah disediakan!

Nama

Rasya Firansyah

Kelas

V

A. Pilihan Ganda

- Dalam perkembangan Bangsa Indonesia, ada tiga usaha yang ingin memecah belah NKRI ialah
 - PKI Madiun, RMS, dan Perang Puputan
 - Perang Diponegoro, RMS, dan G 30 S PKI
 - G 30 S PKI, Gerakan Aceh Merdeka, dan OPM
 - Gerakan Aceh Merdeka, Perang Paderi, dan Perang Diponegoro
- Salah satu pemberontakan yang pernah terjadi dengan tujuan mendirikan Negara Islam Indonesia dinamai pemberontakan
 - RMS
 - G30S/PKI
 - PRRI/Permesta
 - DI/TII
- Pertengkarannya yang terjadi antarwarga, akan mengakibatkan
 - Ketahanan masyarakat mantap
 - Ketahanan masyarakat berkurang
 - Rasa kesetiakawanan kuat
 - Ketahanan masyarakat meningkat
- Setiap warga negara Indonesia harus berpikir dan memandang NKRI sebagai suatu wilayah yang
 - terpecah belah
 - utuh
 - berbeda
 - terpisah satu sama lain

- ✓ 5. Setiap warga negara Indonesia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memiliki kepentingan yang berbeda-beda, tapi tidak boleh mengalahkan kepentingan
- a. presiden
 - b. pemerintah
 - ~~c.~~ bangsa
 - d. golongan/kelompok
- ✓ 6. Berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dapat dilakukan dalam bentuk sebagai berikut, **kecuali**
- a. Tenaga
 - ~~b.~~ Masalah
 - c. Pikiran
 - d. Uang
- ✓ 7. Contoh sikap berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan tetangga yaitu
- a. Menebar kebencian
 - b. Memfitnah warga lain
 - c. Merampas hak warga
 - ~~d.~~ Mengikuti ronda malam
- ✓ 8. Contoh sikap berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan Negara yaitu.
- a. Menjadi anggota partai
 - ~~b.~~ Taat membayar pajak
 - c. Ikut siskamling
 - d. Menjadi pengurus desa
- ✓ 9. Akibat dari adanya kerusuhan antar masyarakat adalah sebagai berikut, **kecuali**
- ~~a.~~ Memperkuat ketahanan bangsa
 - ~~b.~~ Mengikis semangat kebangsaan
 - c. Merenggangkan hubungan
 - d. Menimbulkan balas dendam
- ✓ 10. Contoh kegiatan yang mengancam keutuhan wilayah Indonesia adalah
- a. penangkapan ikan secara liar oleh kapal asing
 - b. penebangan kayu secara liar
 - ~~c.~~ pertentangan antarsuku bangsa
 - d. upaya memisahkan diri
- ✓ 11. Tugas utama TNI adalah dalam bidang
- ~~a.~~ Pertahanan
 - b. Keamanan
 - c. Ketertiban
 - d. Kesejahteraan
- ~~x~~ 12. Contoh peran serta siswa untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah
- a. ikut serta dalam komponen pertahanan negara
 - ~~b.~~ membantu korban bencana alam
 - c. menjadi duta sekolah ke sekolah lain
 - d. mengikuti upacara bendera

- ✓ 13. Salah satu kesenian di negara kita yang pernah diklaim negara lain adalah
- a. Tari pendet Reog Ponorogo
 ✓ b. Tari gambyong Alat musik sasando
14. Menjadi anggota TNI merupakan salah satu cara berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam bentuk.
- a. Pikiran Uang
 ✓ Tenaga Barang
15. Taat membayar pajak merupakan salah satu cara berpartisipasi menjaga keutuhan NKRI di lingkungan
- a. Sekolah Provinsi
 Negara Kabupaten

B. Isian

1. Jika sering terjadi kerusuhan, maka kehidupan masyarakat menjadi tidak aman. 2
2. Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan tanggung jawab semua warga negara. 2
3. Mengikuti pendidikan bela negara merupakan cara berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan negara. 2
4. Mengikuti upacara bendera merupakan cara berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan sekolah. 2
5. Perang antar suku merupakan salah satu yang mengancam keutuhan bangsa. 2

$$\begin{array}{r}
 \text{Jml Benar PG} = 14 \\
 \text{Jml Skor Isian} = 10 \\
 \hline
 24 \\
 \text{Nilai} = \frac{24}{25} \times 100 = \boxed{96}
 \end{array}$$

INSTRUMEN TES HASIL HASIL BELAJAR SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nusa Harapan Permai
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : V/I
 Materi Pokok : Keutuhan NKRI
 Waktu : 70 Menit

Petunjuk :

- Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- Untuk Soal Pilihan Ganda: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!
- Untuk Soal Isian: Tuliskan jawabanmu pada tempat yang telah disediakan!

Nama

Mutiach Azzahra

Kelas

V

A. Pilihan Ganda

- Dalam perkembangan Bangsa Indonesia, ada tiga usaha yang ingin memecah belah NKRI ialah

 - PKI Madiun, RMS, dan Perang Puputan
 - Perang Diponegoro, RMS, dan G 30 S PKI
 - G 30 S PKI, Gerakan Aceh Merdeka, dan OPM
 - Gerakan Aceh Merdeka, Perang Paderi, dan Perang Diponegoro
- Salah satu pemberontakan yang pernah terjadi dengan tujuan mendirikan Negara Islam Indonesia dinamai pemberontakan

 - RMS
 - G30S/PKI
 - PRRI/Permesta
 - DI/TII
- Pertengkarannya yang terjadi antarwarga, akan mengakibatkan

 - Ketahanan masyarakat mantap
 - Ketahanan masyarakat berkurang
 - Rasa kesetiakawanan kuat
 - Ketahanan masyarakat meningkat
- Setiap warga negara Indonesia harus berpikir dan memandang NKRI sebagai suatu wilayah yang

 - terpecah belah
 - utuh
 - berbeda
 - terpisah satu sama lain

- ✓5. Setiap warga negara Indonesia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memiliki kepentingan yang berbeda-beda, tapi tidak boleh mengalahkan kepentingan
- a. presiden bangsa
b. pemerintah golongan/kelompok
- ✗6. Berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dapat dilakukan dalam bentuk sebagai berikut, **kecuali**
- a. Tenaga Pikiran
b. Masalah Uang
- ✓7. Contoh sikap berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan tetangga yaitu
- a. Menebar kebencian Merampas hak warga
b. Memfitnah warga lain Mengikuti ronda malam
- ✓8. Contoh sikap berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan Negara yaitu
- a. Menjadi anggota partai Ikut siskamling
 Taat membayar pajak Menjadi pengurus desa
- ✗9. Akibat dari adanya kerusuhan antar masyarakat adalah sebagai berikut, **kecuali**
- a. Memperkuat ketahanan bangsa
b. Mengikis semangat kebangsaan
 Merenggangkan hubungan
d. Menimbulkan balas dendam
- ✓10. Contoh kegiatan yang mengancam keutuhan wilayah Indonesia adalah
- a. penangkapan ikan secara liar oleh kapal asing
b. penebangan kayu secara liar
 pertentangan antarsuku bangsa
d. upaya memisahkan diri
- ✓11. Tugas utama TNI adalah dalam bidang.
- Pertahanan Ketertiban
b. Keamanan Kesejahteraan
- ✗12. Contoh peran serta siswa untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah
- a. ikut serta dalam komponen pertahanan negara
b. membantu korban bencana alam
 menjadi duta sekolah ke sekolah lain
d. mengikuti upacara bendera

- ✓ 13. Salah satu kesenian di negara kita yang pernah diklaim negara lain adalah.
- a. Tari pendet Reog Ponorogo
 b. Tari gambyong d. Alat musik sasando
- ✓ 14. Menjadi anggota TNI merupakan salah satu cara berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam bentuk
- a. Pikiran c. Uang
 Tenaga d. Barang
- ✓ 15. Taat membayar pajak merupakan salah satu cara berpartisipasi menjaga keutuhan NKRI di lingkungan
- a. Sekolah c. Provinsi
 Negara d. Kabupaten

B. Isian

1. Jika sering terjadi kerusuhan, maka kehidupan masyarakat menjadi tidak aman 2
2. Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan tanggung jawab semua orang 1
3. Mengikuti pendidikan bela negara merupakan cara berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan negara 2
4. Mengikuti upacara bendera merupakan cara berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan sekolah 2
5. Perang antar suku merupakan salah satu yang mengancam keutuhan wilayah 1

$$\text{Jml Benar PG} = 12$$

$$\text{Jml. Skor Isian} = \frac{8}{20}$$

$$\text{Nilai} = \frac{20}{25} \times 100 = \boxed{80}$$

INSTRUMEN TES HASIL HASIL BELAJAR SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Nusa Harapan Permai
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : V/I
 Materi Pokok : Keutuhan NKRI
 Waktu : 70 Menit

Petunjuk :

- a. Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan!
- b. Untuk Soal Pilihan Ganda: Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (X)!
- c. Untuk Soal Isian: Tuliskan jawabanmu pada tempat yang telah disediakan!

Nama Nurul Istiqomah
 Kelas V

A. Pilihan Ganda

- ✓ 1. Dalam perkembangan Bangsa Indonesia, ada tiga usaha yang ingin memecah belah NKRI ialah
 - a. PKI Madiun, RMS, dan Perang Puputan
 - b. Perang Diponegoro, RMS, dan G 30 S PKI
 - ✗ c. G 30 S PKI, Gerakan Aceh Merdeka, dan OPM
 - d. Gerakan Aceh Merdeka, Perang Paderi, dan Perang Diponegoro
- ✓ 2. Salah satu pemberontakan yang pernah terjadi dengan tujuan mendirikan Negara Islam Indonesia dinamai pemberontakan
 - a. RMS
 - b. G30S/PKI
 - c. PRRI/Permesta
 - ✗ d. DI/TII
- ✓ 3. Pertengkarannya yang terjadi antarwarga, akan mengakibatkan
 - a. Ketahanan masyarakat mantap
 - ✗ b. Ketahanan masyarakat berkurang
 - c. Rasa kesetiakawanan kuat
 - d. Ketahanan masyarakat meningkat
- ✓ 4. Setiap warga negara Indonesia harus berpikir dan memandang NKRI sebagai suatu wilayah yang
 - a. terpecah belah
 - ✗ b. utuh
 - c. berbeda
 - d. terpisah satu sama lain

5. Setiap warga negara Indonesia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memiliki kepentingan yang berbeda-beda, tapi tidak boleh mengalahkan kepentingan ...
- a. presiden
b. pemerintah
c. bangsa
 d. golongan/kelompok
6. Berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dapat dilakukan dalam bentuk sebagai berikut, **kecuali**
- a. Tenaga
 b. Masalah
 c. Pikiran
d. Uang
7. Contoh sikap berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan tetangga yaitu
- a. Menebar kebencian
b. Memfitnah warga lain
c. Merampas hak warga
 d. Mengikuti ronda malam
8. Contoh sikap berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan Negara yaitu
- a. Menjadi anggota partai
b. Taat membayar pajak
 c. Ikut siskamling
d. Menjadi pengurus desa
9. Akibat dari adanya kerusuhan antar masyarakat adalah sebagai berikut, **kecuali**
- a. Memperkuat ketahanan bangsa
b. Mengikis semangat kebangsaan
c. Merenggangkan hubungan
d. Menimbulkan balas dendam
10. Contoh kegiatan yang mengancam keutuhan wilayah Indonesia adalah
- a. penangkapan ikan secara liar oleh kapal asing
b. penebangan kayu secara liar
 c. pertentangan antarsuku bangsa
d. upaya memisahkan diri
11. Tugas utama TNI adalah dalam bidang
- a. Pertahanan
 b. Keamanan
c. Ketertiban
d. Kesejahteraan
12. Contoh peran serta siswa untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia adalah
- a. ikut serta dalam komponen pertahanan negara
b. membantu korban bencana alam
c. menjadi duta sekolah ke sekolah lain
 d. mengikuti upacara bendera

13. Salah satu kesenian di negara kita yang pernah diklaim negara lain adalah
- a. Tari pendet
b. Tari gambyong
c. Reog Ponorogo
 d. Alat musik sasando
14. Menjadi anggota TNI merupakan salah satu cara berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam bentuk.
- a. Pikiran
 b. Tenaga
c. Uang
d. Barang
15. Taat membayar pajak merupakan salah satu cara berpartisipasi menjaga keutuhan NKRI di lingkungan
- a. Sekolah
 b. Negara
c. Provinsi
d. Kabupaten

B. Isian

1. Jika sering terjadi kerusuhan, maka kehidupan masyarakat menjadi tidak *aman* .. 2
2. Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan tanggung jawab *setiap warga negara* 2
3. Mengikuti pendidikan bela negara merupakan cara berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan *negara* 2
4. Mengikuti upacara bendera merupakan cara berpartisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dalam lingkungan *sekolah* 2
5. Perang antar suku merupakan salah satu yang mengancam keutuhan *bangsa* 2

Jumlah Benar PG = 10

Jumlah skor Isian = $\frac{10}{20}$

Milai = $\frac{20}{25} \times 100 = \boxed{80}$

Lampiran 12. Hasil Tes Siklus II

| No. | Nama Siswa | Nilai | Ketuntasan |
|-----|----------------------------|-------|--------------|
| 1 | Al. Magfirah Sahib | 84 | Tuntas |
| 2 | Alfarini Anugrah Salsabila | 80 | Tuntas |
| 3 | Bayu Ilhamsyah Putra R | 88 | Tuntas |
| 4 | Desri Yanti | 92 | Tuntas |
| 5 | Feby Fitri Ayunengsi | 84 | Tuntas |
| 6 | Muh. Alfath Arwin | 88 | Tuntas |
| 7 | Muh. Fadly | 76 | Tuntas |
| 8 | Muh. Fathurrahman S. Usban | 88 | Tuntas |
| 9 | Muh. Rasya Firansyah | 96 | Tuntas |
| 10 | Muhammad Arif Saputra | 84 | Tuntas |
| 11 | Muhammad Fadel Syam | 88 | Tuntas |
| 12 | Muhammad Hadjir J | 92 | Tuntas |
| 13 | Muhammad Haikal Rusli | 80 | Tuntas |
| 14 | Muhammad Hendra | 68 | Tidak Tuntas |
| 15 | Muhammad Iyaas Raadhiy | 88 | Tuntas |
| 16 | Muthiah Azzahra | 80 | Tuntas |
| 17 | Nabilah Salsabila | 76 | Tuntas |
| 18 | Naila Rahmadani | 96 | Tuntas |
| 19 | Nailah Fatikah Assalam | 88 | Tuntas |
| 20 | Nur Fadila | 84 | Tuntas |
| 21 | Nurul Fadhila | 88 | Tuntas |
| 22 | Nurul Istiqomah | 80 | Tuntas |
| 23 | Resky Aulia | 84 | Tuntas |
| 24 | Salwa Faradillah | 92 | Tuntas |

Lampiran 13. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Proses Pelaksanaan Pembelajaran



Poses Pelaksanaan Pembelajaran



Proses Pelaksanaan Pembelajaran



Proses Pelaksanaan Pembelajaran



Proses Pelaksanaan Pembelajaran



Proses Pelaksanaan Pembelajaran



Proses Pelaksanaan Tes



Proses Pelaksanaan Tes

Lampiran 14. Surat Keterangan Penelitian

| | | |
|---|--|---|
|  | <p>PEMERINTAH KOTA MAKASSAR DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI NUSA HARAPAN PERMAI KEL. KATIMBANG KEC. BIRINGKANAYA NPSN: 40318572 NSS: 101196012470 BTN Nusa Harapan Permai Blok B14 RT 05/RW 19 Kode Pos: 90241 Email: sdnnusaharapanpermai@gmail.com</p> |  |
|---|--|---|

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 NOMOR. 421.2/ /SDNNHP/VIII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri Nusa Harapan Permai (NHP) Kota Makassar menerangkan bahwa

| | |
|------------------|---|
| Nama | Sergius Judin |
| Nim | 4512103019 |
| Perguruan Tinggi | Universitas Bosowa |
| Judul Skripsi | Penignkatan Hasil Belajar PKn Materi Keutuhan Negara Kesatuan Repoblik Indonesia (NKRI) Melalui Metode <i>Inside Outside Circle</i> pada Siswa Kelas V SD Negeri Nusa Harapan Permai Makassar |

Mahasiswa informasi surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 7 September 2017
 Kepala Sekolah


 Muhammad Saleh, S.Pd
 NIP. 19580620198303 1 010